PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA DARUL HUDA SIDOMULYO OKU SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :
IBNU ALWAN SAPUTRA
NIM: 1703016172

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Alwan Saputra
NIM : 1703016172
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA DARUL HUDA SIDOMULYO OKU SELATAN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitan/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Oktober 2021
Pembuat pernyataan

Ibnu Alwan Saputra
NIM:1703016172

KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huda Sidomulyo Oku Selatan.

Nama : Ibnu Alwan Saputra
NIM : 1703016172
Prodi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 22 Desember 2021

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.
NIP.196903201998031004

Sekretaris,

Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP.197109261998032002

Penguji I,

Drs. H. Muslam, M.Ag.
NIP. 196603052005011001

Penguji II,

Dr. Fihris, M.Ag.
NIP. 197711302007012024

Pembimbing,

Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP: 197507052005011001

NOTA DINAS
MUNAQASYAH SKRIPSI Semarang, 22 Oktober 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap	:	Ibnu Alwan Saputra
NIM	:	1703016172
Semester ke-	:	9
Program Studi	:	S.1 Pendidikan Agama Islam
Judul	:	**Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huda Sidomulyo Oku Selatan.**

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP: 197507052005011001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huda Sidomulyo Oku Selatan.**
Nama : Ibnu Alwan Saputra
NIM : 1703016172

Skripsi ini membahas tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan. Penelitian ini di latarbelakangi oleh adanya sebuah fenomena yang berkaitan dengan kurangnya kedisiplinan siswa dalam kegiatan belajar. Hal tersebut terlihat dari sikap dan tindakan siswa yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Seperti terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, terlambat masuk ruang kelas, berbicara dengan teman sehingga kurang memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran, bahkan ada yang ditemukan bolos saat jam pelajaran berlangsung. Di sisi lain kedisiplinan siswa merupakan langkah awal dalam kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar secara optimal, efektif dan efesien karena siswa harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah dibuat sebelumnya atau sesuai dengan prosedur yang telah disetujui dan disepakati bersama. Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan kedisiplinan belajar siswa di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan. 2) Untuk mendeskripsikan prestasi belajar mata pelajaran SKI di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan. 3) Untuk menunjukkan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang dihitung dengan menggunakan cara statistik inferensial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 50 siswa di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan angket yang telah di uji sebelumnya menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat

kesukaran, serta daya beda. Kemudian data yang diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar SKI (Y) siswa di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan. Hal ini dijelaskan pada nilai R^2 (R-Square) sebesar 19,8%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} (F_{hitung} = 11.828 < $F_{tabel(0,05;1;48)}$= 4,403) Berdasarkan perhitungan tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah tolak H_0 dan terima $H_{1.}$ Hal ini berarti variabel kedisiplinan siswa berpengaruh posisitf dan signifikan terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan. Pengaruh yang diberikan oleh variabel kedisiplinan belajar ditunjukkan dengan nilai R-Square sebesar 19,8% sisanya yaitu 80,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Kedisiplinan, Prestasi Belajar SKI*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّ حِيْمِ

Dengan mengawali kalimat *Bismillāhirraḥmānirraḥīm,* segala syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul *"Pengaruh Kedisiplina Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan"* dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terealisasikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Kasan Bisri, M.A. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Sofa Muthohar, M.Ag. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan pelayanan yang layak dan berguna dalam penyelesaian perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
6. Dr. Saipul Umar, S.Pd.,M.Si. selaku kepala MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan yang telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian.

7. Emil Yadri, M.Pd. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah membantu penulis selama penelitian.
8. Ayahanda Darsimin dan Ibunda Martini yang senantiasa telah memberikan do'a dan semangat baik moril maupun materil yang sangat luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan tinggi serta skripsi ini dengan lancar.
9. Adik-adik tercinta Ikat Dapa Pranata dan Novan Alhabib yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan do'a kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar Masyarakat Perum. BBA selaku orangtua kedua penulis selama menjadi mahasiswa rantau di Kota Semarang yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan motivasi serta dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.
11. Teman-teman PAI-D 2017 dan CAH MUSHOLA yang telah menjadi teman yang baik dan menyenangkan selama perkuliahan di UIN Walisongo Semarang dan memberikan banyak pengalaman, semangat, motivasi kepada penulis serta semua pihak yang telah mendukung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat untuk pembaca.

Semarang, 22 Oktober 2021

Ibnu Alwan Saputra
NIM.1703016172

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN i
PENGESAHAN ii
NOTA DINAS iii
ABSTRAK iv
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GRAFIK xii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

BAB II KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR
A. Deskripsi Teori 8
1. Konsep Disiplin Belajar 8
a. Pengertian Disiplin Belajar 8
b. Tujuan Disiplin 9
c. Macam-macam Disiplin 11
d. Unsur-unsur Kedisiplinan 13
e. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar 17
2. Prestasi Belajar 18
a. Pengertian Prestasi Belajar 18
b. Pengukuran Prestasi Belajar 21
c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar 23
d. Fungsi Prestasi Belajar 27
3. Sejarah Kebudayaan Islam 27

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam 27
b. Fungsi Mapel SKI dalam Kurikulum 29
c. Tujuan Mapel SKI 30
B. Kajian Pustaka Relevan 30
C. Kerangka Berpikir 35
D. Rumusan Hipotesis..... 36
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 37
B. Tempat danWaktu Penelitian..... 38
C. Populasi dan Sampel 40
D. Variabel dan Indikator Penelitian..... 41
1. Variabel Kedisiplinan Belajar 41
a. Definisi Konseptual..... 41
b. Definisi Operasional..... 42
c. Indikator 42
d. Penskoran..... 44
2. Variabel Prestasi Belajar SKI..... 45
a. Definisi Konseptual..... 46
b. Definisi Operasional..... 46
c. Indikator 46
d. Penskoran..... 47
E. Teknik Pengumpulan Data 47
1. Jenis Data..... 47
2. Sumber Data..... 48
3. Teknik Pengumpulan Data..... 48
a. Tes 49
b. Teknik Angket 49
c. Teknik Dokumentasi 50
F. Uji Keabsahan Data..... 50
1. Uji Validitas 50
2. Uji Reliabilitas..... 53
3. Tingkat Kesukaran..... 55
4. Daya Beda 56

G. Teknik Analisis Data 57
1. Uji Persyaratan Analisis 58
a. Uji Normalitas 58
b. Uji Linieritas 60
2. Uji Hipotesis 63

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Data 67
1. Deskripsi Data Angket dan Data Tes 67
a. Deskripsi Data Angket Kedisiplinan Belajar 67
b. Deskripsi Data Instrumen Tes Prestasi Belajar SKI 69
B. Analisis Data 72
1. Uji Persyaratan 72
a. Uji Normalitas 72
b. Uji Linieritas 73
2. Uji Hipotes Variabel Kedisiplinan Belajar (X) dengan Prestasi Belajar SKI (Y) 75
C. Pembahasan Penelitian 79
D. Keterbatasan Penelitian 82

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 83
B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Variabel Kedisiplinan Belajar (X)
Tabel 3.2	Skor dan Alternatif Jawaban Varibel Kedisiplinan Belajar (X)
Tabel 3.3	Indikator Variabel Prestasi Belajar Mapel SKI (Y)
Tabel 3.4	Persentase Validitas Butir Instrumen Kedisiplinan Belajar (X)
Tabel 3.5	Persentase Validitas Butir Instrumen Prestasi Belajar SKI (Y)
Tabel 3.6	Interpretasi Tingkat Kesukaran
Tabel 3.7	Anava Regresi Sederhana
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar
Tabel 4,2	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar SKI
Tabel 4.3	Ringkasan Uji Normalitas Kedisiplinan Belajar
Tabel 4.4	Ringkasan Uji Normalitas Prestasi Belajar SKI
Tabel 4.5	Uji Linearitas Variabel X dan Y
Tabel 4.6	Persamaan Regresi Linier Sederhana X dan Y
Tabel 4.7	Analisis Uji Signifikansi X dan Y
Tabel 4.8	Analisis Uji Korelasi X terhadap Y

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Histogram Data Angket X

Grafik 4.2 Grafik Histogram Data Tes

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia. Pendidikan dan manusia layaknya mata uang dengan dua sisinya yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Peradaban manusia tergantung dengan bagaimana pendidikan yang ada di dalamnya. Sebab dalam pendidikan ada sebuah proses pembentukan diri manusia secara utuh yang bertujuan agar manusia berperilaku maupun berwatak ke arah yang lebih baik. Oleh sebab itu pendidikan merupakan syarat mutlak untuk menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera, sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan "Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab."[1]

Hal ini telah dinyatakan dalam ayat al-Qur'an yang menunjukkan bahwa manusia merupakan pilihan Maha Pencipta

---

[1] Depdiknas, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas, 2003).

untuk menguasai jagat raya ini. Untuk menjadikan manusia terbaik itu, maka Allah sendirilah sebagai "pendidik" secara langsung kepada manusia pertama, yaitu Nabiyullah Adam *'Alaihissalam.* Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. al-Baqarah ayat 30 sebagai berikut:[2]

وَاِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰۤىِٕكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗقَالُوْٓا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاۤءَ ۚوَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗقَالَ اِنِّيْٓ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. mereka berkata: Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? Tuhan berfirman: Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (Q.S. al-Baqarah : 30).

Pendidikan Islam harus diselenggarakan dan dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk dan membina karakter manusia supaya menjadi *insan kamil* yang beriman, bertakwa dan berakhlak kepada Allah SWT.[3]

Proses Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input proses dan output. Input merupakan siswa yang akan melaksanakan aktifitas belajar, proses adalah kegiatan dari belajar

---

[2] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 2019, hlm. 20.

[3] Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Juz ke-1 (Bairut: Dar Fikr, n.d.) hlm. 57.

mengajar sedangkan outputnya adalah hasil dari proses pelaksanaan yang dilakukan. Sekolah adalah salah satu tempat Pendidikan formal untuk melangsungkan proses pembelajaran. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sekolah perlu menetapkan tata tertib sekolah.[4]

Pendidikan dilaksanakan melalui pembelajaran yang sudah dirancang, diharapkan agar siswa mampu mengoptimalkan kemampuan dan kapasitas yang dimilikinya. Siswa adalah unsur yang paling penting dan yang paling utama di dalam mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan siswa dalam proses pendidikan dapat diukur melalui prestasi belajar. Tercapainya tujuan dalam pendidikan bisa dilihat dari prestasi yang diraih oleh siswa disekolah.[5] Artinya proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah merupakan proses interaksi yang bernilai edukatif antara siswa dan guru dalam menentukan prestasi belajar siswa.

Begitu pula dalam proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Tinggi rendahnya kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa, tentunya akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapainya. Mata pelajaran SKI

---

[4] Agustan Rusni, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar," *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 1, no. 1 (2018), hlm. 2.

[5] Vicky Wahab, Nurdin Rahman, and Mohammad Fitri, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Maumere," *Economics and Education Journal (Ecoducation)* 3, no. 1 (2021), hlm 64-65.

merupakan mata pelajaran yang berisikan peristiwa-peristiwa sejarah masa lalu, sehinga dalam proses pembelajaran guru sering terjebak dengan metode pembelajaran ceramah atau bercerita saja dalam menyampaikan materi pembelajaran. Padahal penggunaan metode ceramah yang monoton dapat mendatangkan kebosanan bagi siswa. Jika hal tersebut terjadi maka akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sebagai interaksi yang bernilai edukatif, dalam prestasi belajar harus melalui interaksi belajar yang juga berpengaruh dalam pengoptimalan prestasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar tidak luput dari karakteristik pembelajaran yang bersifat edukatif. Dengan demikian nantinya karakteristik dari prestasi belajar juga menjadi bagian dari karakteristik interaksi belajar yang bernilai edukatif salah satu cirinya adalah ditandai dengan aktifitas anak didik. Sebagai konsekuensi bahwa siswa merupakan sentral maka aktifitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi edukatif. Aktifitas siswa dalam hal ini baik secara fisik maupun mental haruslah aktif. Hal ini lah yang nantinya mendukung proses pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh kepada prestasi belajar siswa.

Kedisiplinan siswa merupakan langkah dalam pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar secara optimal, efektif dan efesien karena siswa harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah dibuat sebelumnya atau sesuai dengan prosedur yang telah

disetujui dan disepakati bersama. Dengan menjalankan sesuai dengan kaidah tersebut, secara otomatis siswa akan mempunyai kedisiplinan yang melekat pada diri mereka.[6]

Namun pada kenyataannya di lapangan tidak selamanya sesuai dengan harapan sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan di Madrasah Aliyah Darul Huda OKU Selatan. Peneliti menemukan fenomena yang berkaitan dengan kurangnya kedisiplinan siswa di MA Darul Huda. Hal tersebut terlihat dari sikap dan tindakannya yang mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Misalnya terdapat siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, terlambat masuk ruang kelas, berbicara dengan teman sehingga kurang memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran, bahkan ada yang ditemukan bolos saat jam pelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan yang dimiliki oleh sebagian siswa MA Darul Huda masih tergolong rendah. Jika hal tersebut terus menerus terjadi maka proses pembelajaran di MA Darul Huda tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan Pendidikan tidak akan tercapai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

[6] Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 15-16.

1. Bagaimanakan kedisiplinan belajar di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan ?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berkaitan dengan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

   a. Untuk mendeskripsikan kedisiplinan belajar di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan.
   b. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan.
   c. Untuk menunjukkan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan.
2. Manfaat Penelitian

   a. Secara Teoritis

   Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menguji teori pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar SKI di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi informasi, solusi atau bahan evaluasi kepada sekolah dan guru untuk meningkatkan kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa.

2) Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mempunyai sikap sadar terhadap pentingnya perilaku disiplin dan mempunyai sikap tanggung jawab dengan mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

3) Bagi Pendidik

Diharapkan dapat menambah wawasan pendidik tentang pentingnya kedisiplinan belajar dan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

4) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan menambah pemahaman yang lebih komprehensif tentang kedisiplinan terhadap prestasi belajar.

BAB II

KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin dalam bahasa Inggris berasal dari kata *discipline* yang artinya tatanan tertentu yang mencerminkan ketertiban. Dalam bahasa latin disebut *disciplina* yang artinya perintah atau sebuah jalan hidup yang penuh dengan keteraturan.[7] Sedangkan disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya tata tertib, ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan (tata tertib).[8]

Secara istilah disiplin didefinisikan sebagai sejenis perilaku taat atau patuh yang sangat terpuji dan ketaatan tersebut hanya boleh dilakukan terhadap hal-hal yang tidak melanggar larangan Allah.[9] Sejalan dengan hal tersebut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa disiplin merupakan suatu kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib yang didorong oleh adanya kesadaran diri yang ada

---

[7] Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hlm. 159

[8] Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 268.

[9] Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius* (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 61

pada hatinya.[10] Sedangkan menurut Soegeng Prijodarminto yang dikutip oleh Fatah Yasin mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian prilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.[11]

Berdasarkan beberapa uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi pada diri seseorang yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban yang didorong oleh adanya kesadaran diri melalui serangkaian proses latihan atau karena adanya rangsangan melalui hukuman atau ganjaran.

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya[12]. Belajar menurut pendapat Hintzman dalam buku Muhibbnisyah adalah suatu perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri organisme

---

[10] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 155

[11] F. Yasin, "Penumbuhan Kedisiplinan sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah," *El-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan* IX, no. 1 (2011), hlm 124-125

[12] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruh* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

(manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat memengaruhi tingkah laku organisme tersebut.[13]

Disiplin dalam belajar berarti adanya rasa sadar dalam diri untuk mengendalikan atau mengontrol dirinya agar selalu konsisten dalam belajar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik yang baik. Dalam melakukan aktivitas pembelajaran, kedisiplinan sangat diperlukan. Siswa yang disiplin akan mengikuti pembelajaran di kelas dengan tepat waktu dan mematuhi segala aturan-aturan yang ditetapkan di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Hal ini tentu dapat berimplikasi terhadap hasil belajar.

b. Tujuan Disiplin

Sikap disiplin yang ditanamkan dan diterapkan kepada anak bukanlah sebagai suatu tindakan untuk mengekang kebebasannya dalam berekspresi, namun sebagai bentuk pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur. Sehingga munculah perasaan bahwa disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas

[13] Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 88.

sehari-hari.[14] Sejalan dengan hal itu Suhardi menjelaskan tujuan disiplin adalah agar dapat menata kehidupan bersama. Peran kedisiplinan berguna untuk menyadarkan siswa atau santri tentang pentingnya saling menghargai kepada sesama dan sadar untuk tidak melakukan perbuatan yang menyalahi norma atau aturan yang berlaku yang dapat merugikan orang lain. Sehingga dengan begitu dapat terciptanya suatu lingkungan yang kondusif. Dalam dunia pendidikan, kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan menajadi faktor pendukung yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri.

Tujuan disiplin menurut Suhardi selanjutnya adalah untuk membangun serta melatih kepribadian seseorang. Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik itu tentu harus dilatih dan dibiasakan. [15]

Adapun menurut Soekarto Indra Fachrudin yang dikutip oleh Yasin menegaskan bahwa tujuan dasar diadakan disiplin adalah sebagai upaya mendidik anak menjadi insan

---

[14] Yasin, "Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. " hlm. 127

[15] Didik Suhardi, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 40

yang memiliki kperibadian matang dan bertanggung jawab. Serta sebagai upaya untuk mengatasi dan mencegah munculnya permasalahan kedisiplinan yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar yang seharusnya kondusif.[16]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah sebagai upaya penanaman karakter kepada anak agar senantiasa berperilaku yang sesuai dengan norma dan aturan yang diberlakukan dilingkungan ia tinggal. Misalnya ketika berada di lingkungan pondok pesantren berarti ia harus berperilaku sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan.

c. Macam-macam Disiplin

Jamal Ma'mur Asmani membagi disiplin menajdi tiga macam, diantaranya adalah disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin dalam bersikap. [17] Purwanto menambahkan selain ketiga macam disiplin tersebut terdapat pula disiplin dalam belajar dan disiplin dalam beribadah.[18]

---

[16] Yasin, "Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. " hlm. 128

[17] Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 94-95

[18] Purwanto, *Orang Muda Mencari Jati Diri Di Zaman Modern* (Yogyakarta: Penerbit Kanasius, 2010), hlm. 147

Disiplin waktu berarti seseorang mampu menggunakan dan memanfaatkan serta membagi waktu dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin Menegakkan Aturan apabila seseorang mampu mengendalikan diri untuk patuh mengikuti semua aturan yang telah ditetapkan dan tidak melanggar aturan tersebut meskipun dengan perasaan terpaksa. Selanjutnya disiplin sikap adalah disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri dan menjadikanya *starting point* untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin untuk tidak marah, tergesa-gesa dan gegabah dalam bertindak.

Disiplin yang selanjutnya adalah disiplin belajar, hal ini sangat diperlukan dalam proses belajar. Disiplin dalam belajar berarti adanya rasa sadar dalam diri untuk mengendalikan atau mengontrol dirinya agar selalu konsisten dalam belajar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik yang baik. Dalam proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas. Dengan demikian, siswa yang menaati guru dan peraturan di sekolah

dengan baik, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses belajar yang baik pula.[19]

Dan yang terakhir adalah disiplin beribadah, Disiplin beribadah ini berkaitan dengan adanya rasa ketaatan dan kepatuhan terhadap segala perintah agama yang bernilai ibadah yang didasari oleh syariat seperti disiplin mendirikan ibadah sholat dengan tepat waktu dan lain sebagainya.

d. Unsur-unsur Kedisiplinan

Unsur-unsur kedisiplinan merupakan serangkaian pemahaman, sikap atau perilaku yang harus dimiliki yang berfungsi sebagai pendorong terbentuknya perilaku disiplin yang seutuhnya. Serangkaian sikap-sikap tersebut antara lain seperti memiliki pemahaman yang baik dan mendalam terhadap suatu system peraturan atau norma yang berlaku dilingkungan sekitarnya. Pemahaman yang mendalam itu harus pula diiringi dengan adanya *mental attitude* dan *reasonable attitude. Reasonable attitude* diartikan sebagai sikap yang menunjukkan kelakuan yang wajar yang menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal

[19] Eka Selvi Handayani and Hani Subakti, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020), hlm. 152.

secara hormat dan tertib.[20] Sedangkan *mental attitude* atau sikap mental adalah konsepsi perilaku yang muncul dari jiwa seseorang sebagai reaksi atas dasar situasi yang mempengaruhinya.[21] Sikap mental dalam hal ini adalah sikap yang menunjukkan ketaatan dan ketertiban serta kematangan dalam pengendalian pikiran dan watak.

Sementara Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya yang berjudul "*Perkembangan Anak*"[22] dan Moch. Yasyakur dalam tulisannya[23] menjelaskan bahwa disiplin mempunyai empat unsur pokok. Pertama, adanya peraturan yang menjadi landasan atau pedoman dalam berperilaku di kehidupan bermasyarakat dengan baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Siswa hendaklah memiliki perilaku disiplin terhadap peraturan dengan penuh rasa tanggung jawab. Kedisiplinan terhadap peraturan yang ada merupakan bentuk ketaatan siswa terhadap ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan di lingkungan sekolah. Hal ini meliputi aturan yang tertulis

---

[20] Soejitno Irmin and Abdul Rochim, *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional* (Jakarta: Batavia Press, 2004), hlm. 5

[21] Bengkel Perubahan, "Jadilah Orang Yang Memiliki Sikap Mental Yang Baik," bengkelperubahan.wordpress.com,2015, https://bengkelperubahan.wordpress.com/2015/03/08/jadilah-orang-yang-memiliki-sikap-mental-yang-baik/, Diakses pada 01 Mei 2021.

[22] Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jilid 2. (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 85-92

[23] Moch. Yasyakur, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu," *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 05 (2016), hlm. 1197

maupun yang tidak tertulis. Seperti mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan guru, masuk kelas tepat waktu, berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan aturan yang belaku, tidak berbicara tanpa seizin guru, serta mengerjakan pekerjaan rumah sebagai bentuk tanggung jawab yang dibebankan kepada siswa. Kesadaran diri akan tugas dan tanggungjawab serta kemampuan seseorang untuk patuh atau taat terhadap peraturan yang berlaku adalah bentuk disiplin diri.[24]

Unsur yang kedua, adanya penerapan suatu hukuman sebagai bentuk konsekuensi atas tindakan pelanggaran terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Hukuman diterapkan agar tidak terjadi perilaku yang tidak diinginkan terulang kembali. Unsur yang ketiga adalah apresiasi. Selain hukuman siswa hendaklah diberikan suatu penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap perilaku yang patuh dan taat pada peraturan. Wujud penghargaan yang di maksud tidak hanya sebatas materi saja, namun dapat pula berupa hal-hal kecil seperti memberikan pujian dengan kata-kata yang baik. Yang terakhir adalah konsistensi. Konsistensi merupakan kunci dari setiap unsur disiplin, konsistensi dapat diartikan sebagai tingkat keberagaman dan kestabilan. Ketiga

---

[24] Rusni, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar.", hlm. 2

unsur tadi harus diterapkan secara konsisten. Konsistensi dalam menerapkan peraturan akan menjadi pendorong keberhasilan proses belajar dan konsistensi dalam penerapan *reward* dan *punishment* akan menjadi motivasi tersendiri bagi anak.

Hilangnya salah satu unsur dari keempat hal pokok di atas akan menyebabkan sikap dan prilaku yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan akan jauh dari harapan sosial. Karena masing-masing sangat berperan dalam perkembangan moral pada perilaku anak menuju tingkat kedisiplinan yang diharapkan.[25] Dalam melakukan aktivitas pembelajaran, kedisiplinan sangat diperlukan. Siswa yang disiplin akan mengikuti pembelajaran di kelas dengan tepat waktu dan mematuhi segala aturan-aturan yang ditetapkan di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Hal ini tentu dapat berimplikasi terhadap hasil belajar.

Dalam dunia Pendidikan sekurang-kurangnya ada lima hal yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kedisiplinan siswa, diantaranya adalah:[26]

---

[25] Yasyakur, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadag Sholat Lima Waktu.", hlm. 1197.

[26]Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 100-101

1) Bersungguh-sungguh menjalankan aturan dengan penuh rasa tanggung jawab.
2) Hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan yang telah dijadwalkan.
3) Mampu mengatur atau mengelola waktu dengan baik.
4) Berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan peraturan.
5) Bersedia menerima hukuman atas pelanggaran yang dilakukan.

Selanjutnya peneliti menggunakan kelima indikator tersebut sebagai acuan dalam mengukur kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan.

e. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar adalah sesuatu yang dapat berubah-ubah. Kedisiplinan yang tertanam dalam diri seseorang tidak terbentuk secara otomatis dan spontan, melainkan melalui proses latihan dan pembiasaan. Adakalanya kedisiplinan seseorang itu tinggi dan adakalanya pula rendah, tergantung kepada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut ada yang berasal dari dalam dirinya (faktor internal) seperti faktor pembawaan, kesadaran dalam mengendalikan diri, motivasi dan minat, serta pengaruh pola pikirnya dan ada pula yang berasal dari luar dirinya (faktor eksternal) seperti pengaruh lingkungan,

nasehat, role model atau suri tauladan, faktor latihan serta peraturan dan ancaman hukuman ketika melanggar.[27]

Faktor-faktor tersebut dapat membawa pada perubahan perilaku disiplin belajar seseorang menjadi lebih baik atau bahkan sebaliknya. Guru harus bijak dalam mengambil tindakan manakala menemukan perbuatan anak yang *indisipliner*.

Langkah yang utama dalam penanaman disiplin itu adalah dengan memulainya dari diri sendiri, sebelum menerapkan kedisiplinan kepada orang lain, maka diri sendiri lah yang terlebih dahulu memiliki kedisiplinan itu. Misalnya seorang guru memberi peraturan harus datang tepat waktu, maka seorang guru juga harus datang sesuai dengan peraturan tersebut. [28]

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari kata "prestasi" dan "belajar". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).[29] Prestasi dapat

---

[27] Yasin, "Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah."

[28] Ahmad Mansuhur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan," *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. I (2019). hlm 22

[29]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.[30] Sedangkan belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.[31] Belajar adalah proses berfikir yang dilakukan melalui interaksi yang dilakukan oleh manusia, baik antar sesama manusia atau terhadap lingkungannya.[32] Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.[33] Prestasi dalam belajar adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik yang meliputi factor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah melalui aktivitas pembelajaran yang diukur dengan instrument tes atau instrument yang relevan.[34]

Prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang

---

[30]Muhammad Fathurrahman and Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 118

[31]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

[32]Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 7-8.

[33]Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruh* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

[34] Rosyid, Mustajab, and Abdullah, *Prestasi Belajar*, hlm. 8.

diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.[35] Menurut Nana Sudjana prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. [36] Selain itu Dimyati dan Mudjiyono menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang kemudian ditandai dengan skala-skala penilaian seperti berupa huruf atau kata atau simbol. [37] Sedangkan menurur Rosyid dkk. dalam bukunya yang berjudul "Prestasi Belajar" menjelaskan pengertian prestasi belajar adalah hasil penguasaan yang dicapai oleh siswa pada bidang study tertentu setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar .[38]

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah melalui pengalaman belajar dari suatu kegiatan pembelajaran pada bidang study tertentu yang diukur melalui

---

[35] Vicky Wahab, Nurdin Rahman, and Mohammad Fitri, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Maumere," *Economics and Education Journal (Ecoducation)* 3, no. 1 (2021), hlm. 65.

[36] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm. 102.

[37] Dimyati and Mudjiyono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm, 200.

[38] Rosyid, Mustajab, and Abdullah, *Prestasi Belajar,* hlm. 10.

alat ukur tes yang hasilnya dapat ditandai berupa angka, simbol atau huruf. Prestasi belajar merupakan sesuatu yang sangat erat kaitannya dengan kegiatan belajar. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Dengan demikian prestasi belajar adalah gambaran dari hasil yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan pedoman yang ada dengan pencapaian yang diraihnya.

b. Pengukuran Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.[39] Untuk menilai prestasi perlu dilakukan pengukuran yaitu membandingkan sesuatu dengan ukuran, pengukuran bersifat kuantitatif artinya data berupa nilai-nilai yang berbentuk angka yang menggambarkan kondisi atau kenyataan sesuai dengan kualitas dan kuantitas keadaan yang diukur. Metode atau cara yang dapat dijadikan alat untuk mengukur prestasi belajar siswa antara lain dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang terkait dengan materi pelajaran, menanyakan

---

[39] Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar* (Pontianak: Yudha English Galery, 2018), hlm. 34.

beberapa hal yang terkait dengan materi pelajaran, serta memberikan soal tes pada siswa setelah mengikuti materi pelajaran tertentu, atau dengan memberikan ulangan.[40]

Mengukur dan menilai tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut ini: [41]

1) Tes Formatif, tes ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap peserta didik dalam bahasan tertentu.
2) Tes Submatif, tes ini bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
3) Tes Sumatif, tes ini bertujuan untuk menetapkan tingkat atau taraf ukur daya serap siswa terhadap materi dalam suatu periode tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk menyusun peringkat (*ranking*).

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran prestasi belajar adalah suatu proses mengukur tingkat penguasaan yang dimiliki oleh siswa pada bidang study tertentu menggunakan alat ukur tes yang

---

[40] Komarudin and Sarkadi, *Evaluasi Pembelajaran, Http://Sipeg.Unj.Ac.Id/*, 2nd ed. (Yogyakarta: Lab. Sosial Politik Press, 2017), hlm. 2.

[41] Syaiful Bahri Djamarah and Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 106.

hasilnya berupa angka atau huruf yang mencakup semua materi yang diajarkan dalam jangka waktu tertentu. Dalam mengukur prestasi belajar siswa kelas XI MA Darul Huda pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peneliti menggunakan jenis penilaian tes formatif, karena tes ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap peserta didik dalam suatu bahasan materi tertentu.

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menajadi dua golongan yang meliputi factor internal dan factor eksternal.[42]

1) Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal tersebut terdiri tiga faktor, yaitu jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan.

Pertama, faktor Jasmaniah adalah factor yang timbul pada jasmani peserta didik itu sendiri seperti kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap belajarnya, proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang kurang baik. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Peserta didik

[42] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi,* hlm. 54-72.

yang cacat belajarnya juga terganggu, untuk mengatasinya dapat diusahakan dengan alat bantu agar dapat mengurangi kecacatannya itu.

Kedua, faktor psikologis. Faktor psikologis dalam belajar memberikan pengaruh yang penting yaitu sebab yang berhubungan dengan kejiwaan anak. Selain itu factor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan yang dimiliki oleh siswa.

Ketiga, faktor kelelahan. Faktor kelelahan dibedakan menjadi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kobosanan sehinga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, factor tersebut meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan factor masyarakat.

Pertama, factor keluarga yaitu berkaitan dengan cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. *Kedua,* faktor sekolah yaitu meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin

sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. *Ketiga*, faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

3) Faktor Kedisiplinan Belajar

Menurut Rusni Agustan hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah kedisiplinan belajar. Sebagaimana hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa di SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar[43]

Sikap disiplin belajar yang ditanamkan dan diterapkan kepada anak bukanlah sebagai suatu tindakan untuk mengekang kebebasannya dalam berekspresi, namun sebagai bentuk pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur.[44] Sehingga dengan begitu dapat terciptanya suatu lingkungan yang kondusif. Dalam dunia pendidikan, kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan menajadi faktor pendukung yang sangat penting dalam mewujudkan

---

[43] Rusni, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar."

[44] Yasin, "Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. " hlm. 127

tujuan pendidikan itu sendiri. Tercapainya tujuan dalam pendidikan bisa dilihat dari prestasi yang diraih oleh siswa disekolah.[45]

Kegiatan proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas. Dengan demikian, siswa yang menaati guru dan peraturan di sekolah dengan baik, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses belajar yang baik pula.[46]

d. Fungsi Prestasi Belajar

Dalam buku yang di tulis oleh Zainal Arifin dijelaskan fungsi prestasi belajar sebagai berikut:

1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik.

---

[45] Vicky Wahab, Nurdin Rahman, and Mohammad Fitri, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Maumere,” *Economics and Education Journal (Ecoducation)* 3, no. 1 (2021), hlm 64-65.

[46] Handayani and Subakti, “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar."hlm. 150

2) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
3) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
4) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
5) Sebagai indikator terhadap daya serap anak didik.[47]

3. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah secara etmologi berasal dari bahasa arab "*Syajara*" yang berarti terjadi, atau "*syajarah*" yang berarti pohon, atau "syajarah al-nasab" yang berarti pohon silsilah. Dalam bahasa latin dan yunani, sejarah berasal dari kata *historia*, yang berarti orang pandai. Sedangkan menurut Zuhairini, dkk. Kata sejarah dalam bahasa arab di sebut *tarikh* yang berarti ketentuan masa dan perhitungan tahun. Dengan demikian secara etimologis, sejarah adalah catatan-catatan yang berhubungan dengan kejadian-kejadian masa lampau.[48]

Secara terminologis, ada yang mengartikan sejarah sebagai keterangan yang terjadi di kalangan umat manusia pada masa yang telah lampau atau pada masa yang masih ada. Sejarah Pendidikan Islam adalah proses pewarisan dan pengembangan budaya umat manusia di bawah sinar

---

[47]Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional : Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 12-13.

[48] Zuhairinni, Dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, Cet. ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 1986), hlm. 2

bimbingan ajaran Islam, yaitu yang bersumber dan berpedomankan ajaran Islam sebagaimana termaktub dalam Al Qur'an dan terjabar dalam Sunah Rasul dan bermula sejak Nabi Muhammad SAW menyampaikan (membudayakan) ajaran tersebut kepada (ke dalam budaya) umatnya.[49]

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan keseluruhan aktivitas manusia muslim dan hasilnya yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hokum, adat-istiadat dan kemampuan-kemampuan lain yang di dapat seseorang sebagai anggota masyarakat. Pengertian Sejarah kebudayaan Islam yang terdapat di dalam kurikulum Madrasah Aliyah adalah Salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.[50]

b. Fungsi Mata Pelajaran SKI dalam Kurikulum

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mempunyai fungsi yang dapat menjelaskan ketercapaian yang tercantum

---

[49] Andewi Suhartini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), hlm. 6

[50] Murodi, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2009), hlm. 9-10

dalam Kurikulum yang diterapkan di madrasah. Fungsi dasar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meliputi: [51]

1) Fungsi Edukatif

   Sejarah menegaskan kepada peserta didik tentang keharusan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

2) Fungsi Keilmuan

   Melalui sejarah peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu Islam dan kebudayaannya.

3) Fungsi Transformasi

   Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam merancang transformasi masyarakat.

c. Tujuan Mata Pelajaran SKI

Mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah memiliki tujuan sebagai berikut: [52]

1) Melihat dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa sekarang, tetapi juga masa-masa yang akan dating.
2) Mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dari perjalanan suatu tokoh atau generasi terdahulu.

---

[51] Murodi, *Sejarah Kebudayaan Islam*, hlm. 9-10

[52] Murodi, *Sejarah Kebudayaan Islam*, hlm. 9-10

3) Mengambil hikmah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah.
4) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk, berdasarkan cermatnya atas fakta sejarah yang ada.
5) Memperoleh inspirasi dan motivasi untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat di pergunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian muslim yang baik.

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka berfungsi sebagai bahan perbandingan dan tambahan informasi terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan. Berikut ini adalah kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti angkat, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Devi Nadila (2021), tentang "Pengaruh Gaya Belajar dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar (X1) terhadap hasil belajar IPA (Y), hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,025 < 0,050 dan nilai F_{hitung}=5,957 > F_{tabel} = 4,41. Kemudian nilai R=0,499 dengan tingkat korelasi sedang dan besarnya nilai koefisien determinasi R^2=0,249. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi gaya belajar terhadap hasil

belajar IPA yaitu sebesar 24,9%. 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPA (Y) hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,036 < 0,050 dan nilai F_{hitung} 5,161 > F_{tabel} = 4,41. Kemudian nilai R= 0,472 dengan tingkat korelasi tergolong sedang dan besarnya nilai koefisien determinasi R^2=0,223, Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar IPA yaitu sebesar 22,3%. 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar (X1) dan kedisiplinan belajar (X2) terhadap hasil belajar IPA (Y) dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,047 < 0,050 dan nilai F_{hitung} 3,672 > F_{tabel}= 3,59. Kemudian nilai R= 0,549 dengan tingkat korelasi tergolong sedang dan besarnya nilai koefisien determinasi yang diperoleh R^2 = 0,302. Artinya Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar IPA yaitu sebesar 30,2%.[53]

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variable penelitian yang sama-sama membahas tentang kedisiplinan sebagai *variable independent* dan variabel prestasi belajar sebagai *variable*

[53] Putri Devi Nadila, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV B di MI Mamba'ul Huda Ngabar Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021" (IAIN Ponorogo, 2021).

dependent. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada jumlah variable yang diteliti. Penelitian terdahulu menggunakan dua *variable independent* yaitu Gaya Belajar (X1) dan Kedisiplinan Belajar Siswa (X2) sedangakan pada penelitian ini hanya menggunakan satu *varibel independent* yaitu Kedisiplinan Belajar (X). Selain itu terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian dan objek penelitian yang berbeda. Sehingga penelitiaan dirasa masih sangat relevan untuk dilaksanakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahab dkk. (2021) tentang "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kedisiplinan belajar (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMA Muhammadiyah Maumere. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis uji t menunjukan nilai signifikan > 0,05 (0,960 >0,05) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar 0,051<1,975 serta nilai koefisien bernilai positif yaitu 0,004. Jadi menurut hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (2) Motivasi belajar (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMA Muhmmadiyah Maumere. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis uji t yang menunjukan nilai signifikan < 0,05 (0,004 < 0,05) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar -2,893 < 1,975 serta nilai koefisien

bernilai negatif yaitu -0,111. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa (3) Kedisiplinan belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMA Muhammadiyah Maumere. Berdasarkan hasil analisis uji F menunjukan nilai signifikan < 0,05 (0,012 < 0,05) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 4,527 > 3,06. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan kedisiplinan belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. secara simultan besarnya pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel terhadap prestasi belajar sebesar 5,7%.[54]

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variable penelitian yang sama-sama membahas tentang kedisiplinan sebagai *variable independent* dan variabel prestasi belajar sebagai *variable dependent*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada jumlah variable yang diteliti. Penelitian terdahulu menggunakan dua *variable independent* yaitu Kedisiplinan Belajar Siswa (X1) dan Motivasi Belajar (X2) sedangakan pada penelitian ini hanya menggunakan satu *varibel independent* yaitu Kedisiplinan Belajar (X). Selain

[54] Wahab, Rahman, and Fitri, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Maumere."

itu terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian dan objek penelitian yang berbeda. Sehingga penelitiaan dirasa masih sangat relevan untuk dilaksanakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rusni (2018) tentang "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". Hasil penelitian mengunakan korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 0,799 lebih besar dari nilai r_{tabel} untuk n = 36 yaitu 0,329. Artinya terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar. Selanjutnya hasil uji signifikan pada α=5 % diperoleh t_{hitung} sebesar 7,746 lebih besar dari t_{tabel} 1,691, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa di SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar.[55]

   Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variable penelitian yang sama-sama membahas tentang kedisiplinan sebagai *variable independent* dan variabel prestasi belajar sebagai *variable dependent*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada analisis statistic yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian.

---

[55] Rusni, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar."

Penelitian terdahulu menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dalam menguji hipotesis penelitian. Selain perbedaan yang lain terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian dan objek penelitian. Sehingga penelitiaan dirasa masih sangat relevan untuk dilaksanakan.

C. Kerangka Berpikir

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi pada diri seseorang yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Proses pembelajaran sangat membutuhkan kedisiplinan, baik dari guru maupun siswa. Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam sangat membutuhkan konsentrasi, ketekunan dan kedisiplinan yang tinggi untuk dapat memahaminya dengan baik. Selain itu dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa harus memiliki antusias dalam memperhatikan dan merespon penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kedisiplinan siswa dalam belajar ini berlangsung secara bersamaan dengan kegiatan proses pembelajaran baik yang dilakukan dirumah maupun di sekolah. Siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar yang tinggi akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula. Dengan demikian penulis berasumsi bahwa terdapat hubungan yang positif antara kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa terhadap prestasi belajar yang diraihnya.

D. Rumusan Hipotesis

H_o = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif (*quantitative research*), yaitu data penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan rumus statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori pada sekelompok populasi atau sampel tertentu. Jenis pendekatan yang akan penulis gunakan yaitu *korelasi-kausalitas* (hubungan sebab-akibat). Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori yang mendukung sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang ada di lapangan. Untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes intelegensi dan angket atau kuesioner yang disusun dan dikembangkan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat dirumuskan di awal terbukti atau tidak terbukti. Penelitian kuantitatif umumnya dilakukan dengan menggunakan sampel yang diambil secara

random sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.[56]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MA Darul Huda tersebut karena keberadaannya yang menurut penulis menarik perhatian. Sejak awal berdirinya sampai saat ini lembaga pendidikan tersebut secara signifikan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik, mulai dari sarana dan prasana penunjang pendidikan seperti pembangunan gedung asrama, gedung sekolah hingga pada kualitas pendidikan yang terus ditingkatkan. Selanjutnya, lembaga pendidikan formal tersebut berada di bawah naungan pondok pesantren yang mana sebagian besar siswa-siswi di MA Darul Huda tersebut merupakan santri-santri yang sudah terbiasa dihadapkan dengan berbagai aturan pesantren dan jadwal-jadwal kegiatan yang padat sehingga diharuskan memiliki perilaku disiplin.

Madrasah Aliyah Darul Huda terletak di wilayah Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan, Sumatera Selatan. Tepatnya Jl. Karet Jaya, Sri Menanti, Sidomullyo, OKU Selatan. Letak

---

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 13-14.

Madrasah Aliyah ini sangat strategis dan mudah di jangkau karena terletak tidak jauh dari jalan utama. Lokasi Madrasah ini berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat. Bahkan tidak jarang ketika ada suatu kegiatan, masyarakat sekitar pun diikut sertakan karena salah satu tujuan dari madrasah ini adalah sebagai Lembaga pemberdayaan masyarakat. Salah satu ciri khas dari Madrasah Aliyah Darul Huda yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren ini adalah Pendidikan yang berbasis masyarakat. Oleh karenanya Madrasah ini berperan aktif dalam pengembangan masyarakat khusunya pada sektor keagamaan. Selain itu prndidikan di Madrasah ini tidak hanya terfokus pada keunggulan akademis saja, namun ragam keterampilan-keterampilan seperti kesenian melukis kaligrafi pun sangat di unggulkan. Yang terakhir adalah madrasah ini sangat berorientasi pada pembentukan karakter yang berasaskan Akhlakul Karimah.

2. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu pada pertengahan bulan September sampai awal bulan Oktober.

C. Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk.[57] Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari sekumpulan manusia, benda-benda, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karaktersitik tertentu di dalam suatu penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[58] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan yang berjumlah 50 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif artinya sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.[59]

Sampel untuk penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan yang berjumlah 50 siswa. Teknik

---

[57] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010). hlm. 141

[58] Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, Cet. 1 (Yogyakarta: CV. Putaka Ilmu, 2020). hlm. 361

[59] Hardani et al. hlm. 362

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[60] Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh di karenakan jumlah populasi dalam penelitian ini terbilang relatif kecil.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang mempunyai variasi nilai tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan suatu informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[61] Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

1. Variabel *Independent*

   Variabel *Independent* sering disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain.[62]

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kedisiplinan Belajar di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan (X).

   a. Definisi Konseptual

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm 85.
[61] Sugiyono, hlm. 39.
[62] Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* hlm. 205

Kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi pada diri seseorang yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban yang didorong oleh adanya kesadaran diri melalui serangkaian proses latihan atau karena adanya rangsangan melalui hukuman (sanksi) atau ganjaran.

b. Definisi Operasional

Kedisiplinan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap atau perilaku siswa yang menunjukkan ketertiban dan keteraturan yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan.

c. Indikator

Ada lima komponen yang akan dijadikan sebagai indikator dalam menilai kedisiplinan belajar siswa, diantaranya adalah :

1) Bersungguh-sungguh menjalankan aturan dengan penuh rasa tanggung jawab.
2) Hadir tepat waktu.
3) Dapat mengatur atau mengelola waktu.
4) Berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan tata tertib.

5) Bersedia menerima hukuman atas pelanggaran yang dilakukan[63]

Berikut adalah tabel yang menyajikan indikator dan item pernyataan yang terkait dengan variabel Kedisiplinan Belajar (X).

Tabel 3.1
Indikator Variabel Kedisiplinan Belajar (X)

No	Indikator	Item Pernyataan	Pilihan			
			SS	S	TS	STS
1.	Bersungguh-sungguh menjalankan aturan dengan penuh rasa tanggung jawab.	Ketika mendapat jadwal piket saya menjalankannya dengan penuh tanggung jawab				
2.		Saya tidak menggunakan uang syariah/SPP untuk membeli sesuatu yang saya inginkan..				
3.		Saya membuat surat izin palsu ketika malas berangkat kesekolah				
4.	Hadir tepat waktu	Saya datang tepat waktu/tidak terlambat.				
5.		Saya masuk kelas tepat saat bel sekolah berbunyi.				
6.		Saya sering masuk kelas saat guru sudah diruang kelas.				
7.	Dapat mengatur atau mengelola waktu.	Saya tidak suka menunda melaksanakan tugas.				
8.		Saya biasa mengerjakan PR dikelas sebelum bel masuk berbunyi.				
9.		Saya tidak meninggalkan kelas atau ijin keluar kelas tanpa ada kepentingan yang				

[63] Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, hlm. 100-101

		mendesak (seperti buang air besar atau kecil).				
10.		Ketika pulang sekolah saya langsung kembali kerumah.				
11.		Saya mengerjakan tugas tepat waktu				
12.		Saya membuat jadwal belajar sendiri.				
13.	Berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan tata tertib.	Saya diam atau tidak mengobrol dengan teman yang lainnya saat sedang belajar.				
14.		Saya sering membuat gaduh atau menjahili teman saat proses pembelajaran berlangsung				
15.		Saya selalu bersikap sopan terhadap kepala sekolah, guru maupun karyawan				
16.		Saya mengerjakan tugas dengan meminta jawaban dari teman yang lainnya.				
17.		Kuku-kuku tangan saya panjang				
18.	Bersedia menerima hukuman atas pelanggaran yang dilakukan	Saya melaksanakan hukuman ketika melanggar peraturan				
19.		Saya menjalankan hukuman dengan sabar dan ikhlas				
20.		Saya merasa jengkel atau kesal ketika di hukuman oleh guru.				

d. Penskoran

Dalam pengukuran variabel ini, peneliti menggunakan *skala Likert*. *skala Likert* terdiri dari serangkaian pernyataan atau pertanyaan tentang sikap responden terhadap objek atau variabel yang diteliti. Variabel yang akan diukur

dijabarkan menjadi indikator variabel[64]. Indikator variabel kemudian dikembangkan menjadi instrumen penelitian yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kemudian ditetapkan kriteria penyekoran sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor dan Alternatif Jawaban Variabel X
(Kedisiplinan Belajar)

Alternatif Jawaban	**Positif**	**Negatif**
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Variabel *Dependen*

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat ini menjadi persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian.[65]

[64] Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* hlm. 390
[65] Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* hlm. 305-306

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar (Y).

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah melalui pengalaman belajar dari suatu kegiatan pembelajaran pada bidang study tertentu yang diukur melalui alat ukur tes yang hasilnya dapat ditandai berupa angka, simbol atau huruf.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI semester gasal materi "Peradaban Islam Daulah Mughal di India" dan "Peradaban Islam Daulah Syafawi di Persia".

c. Indikator Variabel

Tabel 3.3
Indikator Variabel Prestasi Belajar Mapel SKI (Y)

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator
1) Perkembangan Islam Masa Daulah Mughal	3.5 Mengevaluasi sejarah lahirnya Daulah Mughal	a) Sejarah Lahirnya Daulah Mughal
		b) Strategi dan Kebijakan Pemerintahan Daulah Mughal
	3.6 Mengevaluasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Mughal	c) Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Mughal
		d) Kemunduran Peradaban Islam Masa Daulah Mughal
		a) Sejarah Lahirnya Daulah Syafawi

2) Perkembangan Islam Daulah Syafawi	3.7 Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Syafawi	b) Strategi dan Kebijakan Pemerintahan Daulah Syafawi
	3.8 Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Syafawi	c) Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Syafawi
		d) Kemunduran Peradaban Islam Masa Daulah Syafawi

d. Penskoran

Dalam mengukur variable ini peneliti menggunakan instrumen tes yang berupa serentetan pertanyaan yang dikembangkan dari indikator variabel yang telah ditetapkan sebelumnya kemudian disebarkan kepada siswa sebagai responden. Untuk memperoleh data prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam berupa angka, setiap item soal yang di jawab benar diberi skor = 1, dan jika jawaban salah diberi skor = 0.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa respon yang diberikan oleh responden yang tampak dan dapat diukur. Pengukuran menggunakan alat ukur sederhana yang kemudian menghasilkan skor yang dinamakan data. Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis yaitu melalui penelitian lapangan di Madrasah Aliyah Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan. Adapun sumber data diperoleh dari dua sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh metode survey, eksperimen, dan observasi. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui angket atau kuesioner dan tes intelegensi terhadap siswa kelas XI MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya melalui orang lain yang diolah dan dipublikasikan untuk kepentingan tertentu. Peneliti hanya meminjam data tersebut sesuai dengan kebutuhan peneliti dan peneliti hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitiannya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah siswa, tata tertib sekolah, profil singkat serta visi dan misi Lembaga Pendidikan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.[66] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes intelegensi pada peserta didik. Tes pada penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang dimiliki oleh siswa kelas XI di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan. Instrumen tes ini diuji dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya bedanya.

b. Teknik Angket

Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.[67] Dalam hal ini adalah daftar pertanyaan atau pernyataan untuk mengetahui kedisiplinan siswa kelas XI MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan. Kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

---

[66] Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 264.

[67] Sambas Ali Muhidin and Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2007). hlm 21-25.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah sekumpulan atau catatan-catatan yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau instansi tertentu.[68] Teknik dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data yang bersumber langsung dari instansi/lembaga terkait yang sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian peneliti akan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dan mendukung data penelitian. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran umum dari Madrasah Aliyah Darul Huda, jumlah siswa, tata tertib sekolah dan segala yang berkaitan dengan Madrasah Aliyah Darul Huda yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.[69] Instrumen yang valid/sahih ialah instrumen yang mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu ukuran yang

---

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* hlm. 240

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* hlm. 121.

menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen dinamakan validitas. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki tingkat validitas yang tinggi adalah dengan cara menguji coba instrumen tersebut[70]. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:[71]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

XY= Hasil kali antara skor X dan skor Y untuk setiap responden

X = skor tiap butir soal

Y = skor keseluruhan tiap butir soal

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$= Jumlah kuadrat skor Y

---

[70] Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, hlm. 271.

[71] Ananda Rusydi and Muhammad Fadhli, *STATISTIKA PENDIDIKAN : Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*, *Journal of Visual Languages & Computing*, vol. 11 (Medan: CV. Widya Puspita, 2018). hlm. 120

Hasil perhitungan atau harga r_{xy} selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi = 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ berarti dinyatakan valid.

Butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk menghitung data. Sedangkan jika ditemukan data yang tidak valid, maka akan diperbaiki atau tidak digunakan dalam penelitian.

Dari hasil uji validitas angket kedisiplinan belajar, terdapat 18 item pernyataan yang dinyatakan valid. Dan hasil uji validitas tes prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam, terdapat 24 item pernyataan yang dinyatakan valid. Butir-butir instrumen yang valid digunakan untuk menghitung data. Sedangkan data yang tidak valid, tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.4
Persentase Validitas Butir Instrumen Kedisiplinan Belajar (X)

No.	Kriteria	No. Butir	Jumlah	Persentase
1.	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,14,15,16,18,19,20	18	90%
2.	Tidak Valid	13, 17	2	10%
Total			20	100%

Hasil perhitungan validitas instrumen angket kedisiplinan siswa dapat dilihat pada lampiran 3a dan contoh perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 3b.

Tabel 3.5
Persentase Validitas Butir Instrumen
Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Y)

No.	Kriteria	No. Butir	Jumlah	Persentase
1.	Valid	1,2,3,4,5,6,9,10, 11,12,13,14,15, 16,17,19,21,22,24 ,25,26,27,29,30	24	80%
2.	Tidak Valid	7,8,18,20,23,28	6	20%
Total			30	100%

Hasil perhitungan validitas instrumen tes prestasi belajar SKI dapat dilihat pada lampiran 4a dan contoh perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 4b.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.[72] Salah satu kriteria instrumen yang dapat dipercaya jika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang, hasil pengukurannya tetap atau konsisten[73]. Uji

[72] Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan.* hlm. 271.

[73] Rusydi and Fadhli, *STATISTIKA PENDIDIKAN : Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan,* hlm. 122

reliabilitas dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Splid Half*), dengan rumus sebagai berikut:[74]

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan data, selanjutnya membandingkan nilai r_i dan nilai r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika $r_i > r_{tabel}$.

Hasil perhitungan reliabilitas angket kedisiplinan belajar menyatakan bahwa instrument tersebut reliabel. Hal tersebut ditunjukan dengan nilai reliabilitas kedisiplinan siswa (X) sebesar r_i = 0,833 dan $r_{tabel} = 0{,}361$; sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen angket kedisiplinan siswa reliabel. Perhitungan reliabilitas angket kedisiplinan siswa dapat dilihat pada lampiran 3d.

Hasil perhitungan reliabilitas tes prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam menyatakan reliabel. Hal tersebut

---

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* , hlm. 131-132.

ditunjukan dengan nilai reliabilitas tes prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Y) sebesar r_i = 0,899 dan r_{tabel} = 0,361; sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen tes prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam reliabel. Perhitungan reliabilitas tes prestasi belajar dapat dilihat pada lampiran 4d.

3. Tingkat Kesukaran

Soal dikatakan baik adalah apabila soal tersebut tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Tingkat kesukaran suatu soal dilihat dari kesaggupan siswa dalam menjawab setiap butir soal tes. Bilangan yang menunjukan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukan bahwa soalnya terlalu mudah. Untuk lebih jelasnya kriteria terhadap tingkat kesukaran item tes dirangkum dalam table sebagai berikut :[75]

[75]Komarudin and Sarkadi, *Evaluasi Pembelajaran*, *Http://Sipeg.Unj.Ac.Id/*, 2nd ed. (Yogyakarta: Lab. Sosial Politik Press, 2017), hlm 168-171.

Tabel 3.6
Interpretasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Interpretasi/ Kriteria
< 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Cukup/ Sedang
> 0,70	Mudah

Selanjutnya untuk menentukan tingkat kesukaran item, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Tingkat Kesukaran
B : Jumlah siswa yang dapat menjawab dengan benar
JS : Jumlah siswa yang mengikuti tes

Hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada lampiran 4e.

4. Daya Beda

Syarat yang tidak kalah pentingnya adalah daya pembeda. Penyusunan soal tes hendaknya dimulai dari yang mudah, sedang dan sulit. Soal tes yang demikian akan memberikan petunjuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya beda disebut indeks diskriminasi (D). Rumus

untuk menentukan indeks diskriminasi adalah sebagai berikut:[76]

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D : Indeks Diskriminasi (Daya Beda)

BA : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

BB : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab salah

JA : Banyaknya peserta didik kelompok atas

JB : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Untuk menentukan daya beda menggunakan kriteria sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = Jelek

0,21 – 0,40 = Cukup

0,41 – 0,70 = Baik

0,71 – 1,00 = Baik Sekali

Hasil perhitungan daya beda instrumen tes prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada lampiran 4f.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis suatu data. Teknik ini dilakukan setelah data didapatkan dan dikumpulkan melalui tes intelegensi dan sebaran angket. Adapun teknik yang

[76] Komarudin and Sarkadi, hlm. 91

digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis regresi sederhana.

1. Uji Persyaratan Analisis

   a. Uji Normalitas

   Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang akan diolah berasal dari sampel atau populasi yang berdistribusi normal. Salah satu teknik untuk mengetahui suatu data apakah berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji *Lillifors*. Uji *Lillifors* yaitu memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal atau data frekuensi tunggal. Langkah-langkah menghitung uji normalitas dengan uji *Lillifors* adalah sebagai berikut:[77]

   1) Menentukan taraf signifikansi (α).

   Pada penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi (α) = 5% atau 0,05 dengan hipotesis yang akan diuji adalah:

   H_o : data berdistribusi normal.

   H1 : data tidak berdistribusi normal.

   Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

   Jika Lo = Lhitung < Ltabel maka Ho diterima

   Jika Lo = Lhitung > Ltabel maka Ho ditolak

[77] Rusydi and Fadhli, hlm 159-160.

2) Mengurutkan data dari yang paling kecil sampai data paling besar, selanjutnya menentukan frekuensi absolut dan frekuensi kumulatif (fk).
3) Menghitung Zi untuk setiap data dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{Xi - \overline{X}}{s}$$

Catatan:

Xi = skor (data yang akan dicari Zi nya)

$\overline{X}$ = nilai rata-rata (mean) dari sampel

s = simpangan baku

4) Menentukan F(zi). menggunakan nilai luas di bawah kurva normal baku. Jika harga zi positif maka dilakukan penjumlahan yaitu 0,5 + harga luas di bawah kurva normal sedangkan jika harga zi negatif maka dilakukan pengurangan yaitu 0,5 - harga luas di bawah kurva normal.
5) Menentukan S(zi) ditentukan cara menghitung proporsi frekuensi komulatif berdasarkan jumlah frekuensi dari keseluruhan data sampelnya. Untuk menentukan proporsi masing-masing nilai Z menjadi S (Zi) dengan cara melihat kedudukan nilai Z pada nomor urut sampel yang kemudian dengan banyak sampel. Jika ada dua atau lebih nilai yang sama, maka untuk nilai Z nya diambil noor urut yang paling besar.
6) Menentukan selisih antara $|F(zi) - S(zi)|$

7) Mengambil harga mutlak terbesar yang disebut *Lillifors* observasi (Lo) sebagai nilai L_{hitung}. Kemudian melihat harga *Lillifors* tabel (Lt) untuk n yang sesuai dengan sebanyak jumlah sampel dan taraf signifikansi pada α = 0,05. Nilai kritis yang terdapat pada Tabel Lillifors hanya untuk data paling banyak 30. Jika n lebih besar dari 30 nilai kritis untuk α 0,05 adalah $\left(\frac{0,886}{\sqrt{N}}\right)$. Jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti H_o di tolak, artinya data tidak berdistribusi normal. Jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti H_o di terima, artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.[78] Adapun prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan pengujian linearitas adalah sebagai berikut:[79]

1) Membuat tabel penolong atau tabel kerja yang menyajikan atau mendeskripsikan data X dan Y.
2) Mencari persamaan regresi Y atas X, dengan $\hat{Y} = a + b.X$

---

[78] Yulingga Nanda Hanief and Wasis Hilmawanto, *Statistik Pendidikan*, Ed. 1 Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV. Budi Utama), 2017). hlm. 64

[79] Rusydi and Fadhli, *STATISTIKA PENDIDIKAN : Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan.* hlm. 185-187

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\,(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

3) Menghitung nilai Jumlah Kuadrat (JK) pada setiap sumber varians.

   a) Menghitung jumlah kuadrat total.

   $$JK_{tot} = \sum Y^2$$

   b) Menghitung jumlah kuadrat regresi (a)

   $$JK_{reg\,(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

   c) Menghitung jumlah kuadrat regresi (b/a)

   $$JK\,{}^{b}/_{a} = b\left\{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}\right\}$$

   d) Menghitung jumlah kuadrat residu

   $$JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg\,(a)} - JK(b/a)$$

   e) Menghitung jumlah kuadrat galat

   $$JK(g) = \sum_{x1}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\right\}$$

   f) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok

   $$JK_{tc} = JK_{res} - JK(g)$$

4) Menentukan nilai derajat kebebasan (dk) untuk setiap sumber varians.

   a) dk (residu) = n – 2

   b) dk (Tuna Cocok) = k – 2

   c) dk (Galat) = n – k

5) Menentukan Varians atau nilai rerata jumlah kuadrat (RJK) galat dan tuna cocok.

a) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat galat

$$\mathrm{RJK(g)} = \frac{\mathrm{JK(g)}}{\mathrm{N-k}}$$

b) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

$$\mathrm{RJK_{tc}} = \frac{\mathrm{JK_{tc}}}{\mathrm{k-2}}$$

6) Menghitung nilai $\mathrm{F_{hitung}}$

$$\mathrm{F_{hitung}} = \frac{\mathrm{RJK_{tc}}}{\mathrm{RJK_{(g)}}}$$

7) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(\alpha)(n-k,\ n-2)}$

8) Uji linearitas diperoleh dengan uji galat, yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan kriteria :

H_o di terima : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya regresi linier dan,

H_o di tolak : jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya regresi tidak linear.[80]

Jika hasil perhitungan didapatkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dalam penelitian berdistribusi linier dan penelitian dapat dilanjutkan.[81]

---

[80] Rusydi and Fadhli, *STATISTIKA PENDIDIKAN : Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan.* hlm. 187

[81] Hanief and Hilmawanto, *Statistik Pendidikan.* hlm. 64-66

2. Uji Hipotesis

Analisis uji pembuktian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana atau tunggal. Peneliti memilih menggunakan analisis regresi berdasar pada pendapat Ibnu Hadjar yang mengatakan analisis regresi akan dapat menaksir, memprediksi,atau mendeskripsikan antara variabel dengan suatu konstan dari variabel lainnya.[82] Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi sederhana atau tunggal adalah sebagai berikut:[83]

1) Membuat tabel kerja X dan Y
2) Mencari persamaan regresi Y atas X, dengan

$$\hat{Y} = a + bX$$

Di mana:

$\hat{Y}$= Subyek dalam variabel dependen atau terikat yang diprekdiksikan.

a= Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

Rumus untuk mencari nilai a adalah :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\,(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

b=Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel

[82] Ibnu hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017). hlm 200

[83] Rusydi and Fadhli, *STATISTIKA PENDIDIKAN : Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan.* hlm. 255

dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis menurun.

Rumus untuk mencari nilai a adalah :

$$b = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

X=Subyek pada variabel independen atau bebas yang mempunyai nilai tertentu.[84]

3) Mencari jumlah kuadrat total (JK_{tot}) jumlah kuadarat regresi (JK_{reg}) dan jumlah kuadrat residu (JK_{res}), dengan rumus:

$$JK_{tot} = \Sigma Y^2$$

$$JK_{reg}(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK_{reg}(b/a) = b\left\{\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}\right\}$$

$$JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg(a)} - JK_{reg(\frac{b}{a})}$$

4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJK_{reg}) dan rata-rata jumlah kuadrat galat (RJK_{res}), dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = \frac{JK_{reg(a)}}{1}$$

$$RJK_{reg(b/a)} = \frac{JK_{reg(b/a)}}{1}$$

---

[84] Rusydi and Fadhli, *STATISTIKA PENDIDIKAN : Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan.* hlm 254-255.

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{N-2}$$

5) Menguji signifikansi Y (Prestasi Belajar SKI) pada X (Kedisiplinan Belajar), dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

6) Langkah-langkah diatas kemudian disederhanakan kedalam tabel rangkuman hasil analisis varian sebagai berikut :

Tabel 3.7
Anava Regresi Sederhana

Sumber Varian	JK	Dk	RJK	F_{hitung}	F_{tabel} 0,05	Kes
Regresi	$\frac{JK_{reg(b/a)}}{1}$	**K**	$\frac{JK_{reg}}{1}$	$\frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$		
Residu	$JK_{tot} - JK_{reg(a)} - JK_{reg(\frac{b}{a})}$	**N-K-1**	$\frac{JK_{res}}{N-2}$			
Total	$\sum y^2$	**N-1**				

7) Mencari korelasi X (Kedisiplinan Belajar) pada Y (Prestasi Belajar SKI) dengan rumus:

$$R = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

8) Uji signifikansi proporsi varian: $R^2 = R^2.100\%$

9) Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_o ditolak berarti signifikan (hipotesis diterima). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi

belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_o diterima berarti tidak signifikan (hipotesis ditolak). Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan.

Adapun untuk perhitungan pengujian analisis regresi sederhana mengunakan langkah-langkah diatas dapat dilihat pada lampiran 7b.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Angket dan Data Tes

   a. Deskripsi Data Angket Kedisiplinan Belajar (X)

      Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 50 siswa. Selanjutnya untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar peneliti menggunakan instrumen angket yang dikembangkan melalui inditator yang telah disusun dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket tersebut berjumlah 18 item dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Setiap item pilihan dengan pernyataan positif diberi skor 4=SS, 3=S, 2=TS, dan 1=STS. Untuk item pilihan dengan pernyataan negative diberi skor 1=SS, 2=S, 3=TS, dan 4=STS.

      Data yang diperoleh dari hasil angket selanjutnya ditabulasi. Distribusi hasil angket mengenai jawaban responden terhadap setiap item nomor pertanyaan mengenai kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat pada tabel distribusi jawaban responden pada lampiran 7. Jumlah skor angket dapat dilihat pada grafik histogram di bawah ini:

Grafik 4.1

Grafik Histogram Data Angket (X)

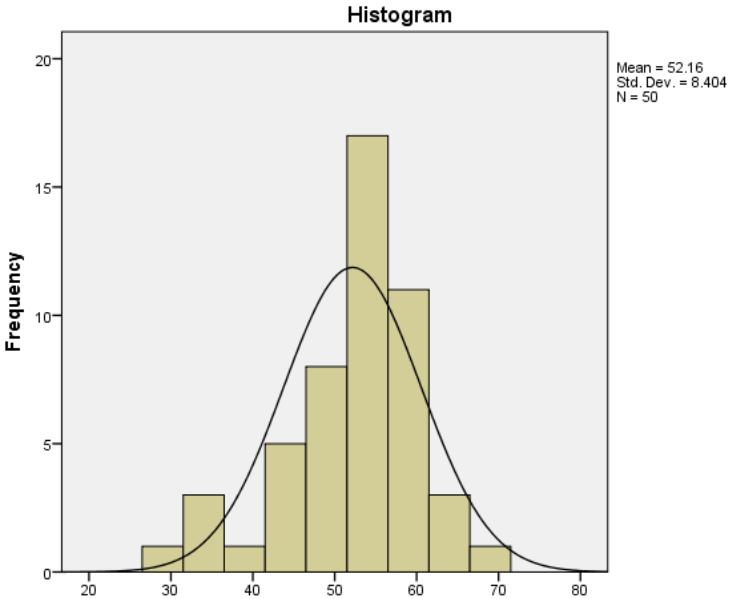

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat diketahui bahwa skor terendah dalam data X sebesar 29, sedangkan skor tertinggi sebesar 70 dengan standar deviasi sebesar 8,404 dan skor nilai rata-rata (mean) dari adalah 52,16. Kemudian angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata kedisiplinan belajar. Tabel distribusi akan dihitung nilai mean dan interval kelas dengan rumus:

M + 1,5 SD = 52,16 + 1,5 (8,40) = 64,76

M + 0,5 SD = 52,16 + 0,5 (8,40) = 56,36

M – 0,5 SD = 52,16 – 0,5 (8,40) = 47,96

M – 1,5 SD = 52,16 – 1,5 (8,40) = 39,56

Kemudian untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	>65
Tinggi	57 – 64
Sedang	49 – 56
Rendah	39 – 48
Sangat Rendah	<39
Jumlah	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa *mean* dari kedisiplinan belajar sebesar 52,16 terletak pada interval 57 – 64. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas XI MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan tergolong dalam kategori tinggi.

b. Deskripsi Data Prestasi Belajar SKI (Y)

Penelitian ini menggunakan instrumen tes intelegensi yang disebarkan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 50 siswa. Instrumen tes yang digunakan dikembangkan melalui inditator yang telah disusun dan telah diuji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukarannya. Instrumen tes berupa susunan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi pelajaran SKI yang

berjumlah 24 item pertanyaan dengan kriteria skor penilain = 1 jika jawaban benar, dan skor = 0 jika jawaban salah.

Data yang diperoleh dari hasil tes selanjutnya ditabulasi. Distribusi hasil jawaban tes responden terhadap setiap item nomor pertanyaan dapat dilihat pada tabel distribusi jawaban responden pada lampiran 7. Jumlah skor tes Prestasi Belajar mapel SKI dapat dilihat pada grafik histogram di bawah ini:

Grafik 4.2
Grafik Histogram Data Tes Y

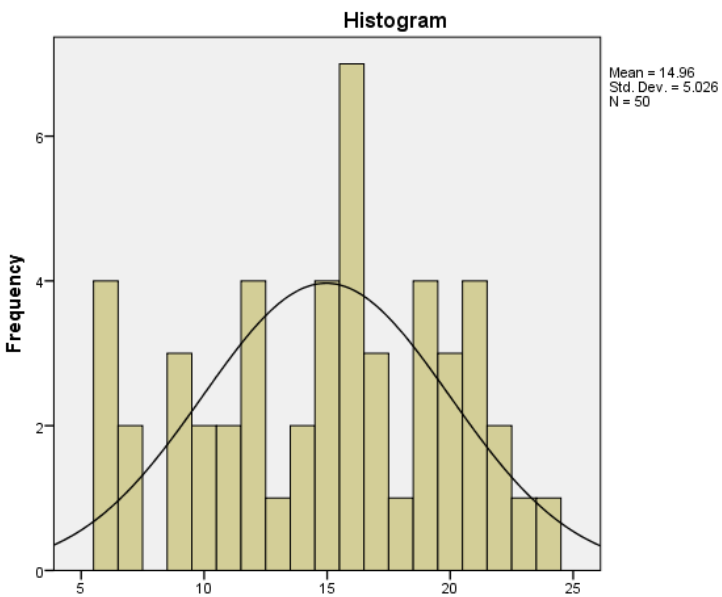

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat dijelaskan bahwa skor terendah dalam data X sebesar 6, sedangkan skor tertinggi sebesar 24 dengan standar deviasi sebesar 5,026 dan

skor nilai rata-rata (mean) dari adalah 14,96. Untuk mengetahui distribusi persentase siswa yang memiliki skor prestasi belajar dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka digunakan rumus sebagai berikut:

M + 1,5 SD = 14,96 + 1,5 (5,03) = 22,5

M + 0,5 SD = 14,96 + 0,5 (5,03) = 17,5

M – 0,5 SD = 14,96 – 0,5 (5,03) = 12,4

M – 1,5 SD = 14,96 – 1,5 (5,03) = 7,4

Kemudian untuk mengetahui tingkat prestasi belajar mapel SKI maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mapel SKI

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	>22
Tinggi	17 – 22
Sedang	13 – 16
Rendah	8 – 12
Sangat Rendah	<7
Jumlah	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa *mean* dari kedisiplinan belajar sebesar 14,96 terletak pada interval 13 – 16. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar mapel SKI siswa kelas XI MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan tergolong dalam kategori sedang.

B. Analisis Data

1. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memperlihatkan bahwa sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Uji Liliefors* yang menghasilkan $L_{observasi}$. Hasil terbesar dari nilai $L_{observasi}$ kemudian dibandingkan dengan L_{tabel}. Adapun data uji normalitas secara lengkap dari variabel Kedisiplinan Belajar (X) dapat dilihat pada lampiran 8a, sementara itu ringkasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Ringkasan Uji Normalitas Kedisiplinan Belajar

NO	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	| F(Zi)-(Szi) |
1	29	-2,76	0,0029	0,0200	0,0171
8	43	-1,09	0,1379	0,1600	0,0221
19	52	-0,02	0,4924	0,4000	0,0924
30	54	0,22	0,5867	0,6200	0,0333
44	60	0,93	0,8246	0,9200	0,0954
50	70	2,12	0,9831	1,0000	0,0169
Ltabel	**0,1253**				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa harga $L_{observasi}$ dengan nilai terbesar adalah 0,0954, dengan n = 50 pada taraf signifikansi $\propto$ 0,05 diperoleh $L_{tabel(0,05;50)}$ = 0,1253. Karena $L_{observasi}$ = 0,0954 < $L_{tabel(0,05;50)}$ = 0,1253 hal tersebut

menunjukkan bahwa Ho diterima artinya sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.[85]

Selanjutnya untuk hasil perhitungan uji normalitas variable Prestasi Belajar SKI (Y) secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 8b, sementara itu ringkasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.4

Ringkasan Uji Normalitas Prestasi Belajar SKI

NO	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	| F(Zi)-(Szi) |
1	6	-1,78	0,0373	0,0800	0,0427
5	7	-1,58	0,0566	0,1200	0,0634
14	12	-0,59	0,2780	0,3400	0,0620
28	16	0,21	0,5820	0,6200	0,0380
40	20	1,003	0,8420	0,8400	0,0020
50	24	1,799	0,9640	1,0000	0,0360
Ltabel	**0,1253**				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa harga $L_{observasi}$ dengan nilai terbesar adalah 0,0634, dengan n = 50 pada taraf signifikansi $\propto$ 0,05 diperoleh $L_{tabel(0,05;50)}$ = 0,1253. Karena $L_{observasi}$ = 0,0634 < $L_{tabel(0,05;50)}$ = 0,1253 hal tersebut menunjukkan bahwa H_o diterima artinya sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.[86]

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara

[85] Hanief and Hilmawanto, Statistik Pendidikan, hlm 68-69.

[86] Hanief and Hilmawanto, hlm 68-69.

signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear.[87] Uji linearitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Versi 22. Adapun hasil dari uji lineritas sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Linearitas Variabel X dan Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar SKI * Kedisiplin an Belajar	Betwee n Groups	(Combined)	740.420	25	29.617	1.429	.193
		Linearity	244.744	1	244.744	11.807	.002
		Deviation from Linearity	495.676	24	20.653	.996	.504
	Within Groups		497.500	24	20.729		
	Total		1237.920	49			

Pengambilan Keputusan Linieritas

- Jika nilai *Sign Deviation from linerity* > 0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y berpola linier.
- Jika nilai *Sign Deviation from linerity* < 0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y berpola tidak linier.

Dari hasil output IBM SPSS versi 22. diatas terlihat bahwa nilai signifikansi *Deviation from linearity* adalah 0,504 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan belajar dan prestasi belajar SKI memiliki

[87] Yulingga Nanda Hanief and Wasis Hilmawanto, *Statistik Pendidikan*, Ed. 1 Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV. Budi Utama), 2017). hlm. 64

hubungan yang linear, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.[88]

Selain itu uji linieritas juga dapat diketahui melalui perbandingan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Adapun langkah-langkah dan hasil dari uji linieritas antara variabel Kedisiplinan Belajar (X) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) dapat dilihat pada lampiran 9, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 0,944 < F_{table} = 1,984$. Maka H_0 diterima, artinya model regresi berpola linear.

2. Uji Hipotesis

Uji pembuktian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana atau tunggal. Peneliti memilih menggunakan analisis regresi berdasar pada pendapat Ibnu Hadjar yang mengatakan analisis regresi akan dapat menaksir, memprediksi,atau mendeskripsikan antara variabel dengan suatu konstan dari variabel lainnya.[89] Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus regresi sederhana dalam mengolah data hasil penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Langkah pertama dalam pengujan analisis regresi adalah membuat tabel

---

[88] Rusydi and Fadhli, *STATISTIKA PENDIDIKAN : Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan,* hlm. 185-187.

[89] Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora,* hlm. 200.

kerja.[90] Tabel pertolongan atau tabel kerja uji hipotesis secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7a. Selanjutnya dalam melakukan analisis penelitian, peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS versi 22.

a. Mencari persamaan regresi linier sederhana dari data yang diolah peneliti dengan bantuan IBM SPSS 22.:

Tabel 4.6
Persamaan Regresi Linier Sederhana X dan Y

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.089	4.084		.267	.791
Kedisiplinan Belajar	.266	.077	.445	3.439	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar SKI

Perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai a adalah 1,089 dan nilai b adalah 0,266. Dengan demikian persamaan garis $\hat{Y} = a + bX$, adalah $\hat{Y} = 1{,}089 + 0{,}266X$. Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1) Konstanta sebesar 1,089, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kedisiplinan belajar adalah sebesar 1,089.

[90] Rusydi and Fadhli, *STATISTIKA PENDIDIKAN : Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan,* hlm. 255.

2) Koefisien regresi X sebesar 0,266 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kedisiplinan belajar, maka nilai partisipasinya bertambah sebesar 0,266. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar SKI(Y) adalah positif.

   Pengambilan Keputusan:

   a) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,01 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan belajar (X) berpengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar SKI (Y)

   b) Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,439 < t_{tabel} $t_{(0,05;48)}$ = 2,011, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan belajar (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar SKI (Y)

3) Mencari analisis uji signifikansi

Tabel 4.7
Analisi Uji Signifikansi X dan Y

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	244.744	1	244.744	11.828	.001[b]
Residual	993.176	48	20.691		
Total	1237.920	49			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar SKI
b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

Dari tabel di atas diperoleh F = 11,828 dengan nilai sig. sebesar 0,001. Karena $F_{tabel(0,05;1;48)}$ = 4,043 pada taraf signifikansi 5% dan F_{hitung} = 4,043, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan terima H_a. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran SKI di MA Darul Huda OKU Selatan.

4) Mencari Analisis Uji Korelasi

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) variabel kedisiplinan belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar SKI (Y), maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Analisis Uji Korelasi X terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445[a]	.198	.181	4.549

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kontribusi yang disumbangkan oleh variabel kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar SKI (Y) yang ditunjukkan dalam tabel *Model Summary* adalah R Square = 0,198, apabila diubah dalam bentuk persentase menjadi sebesar 19,8%, artinya varibel kedisiplinan belajar memberikan pengaruh

terhadap variable prestasi belajar SKI sebesar 19,8% sedangkan sisanya sebesar 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

C. Pembahasan Penelitian

Pengujian hipotesis di atas menghasilkan persamaan regresi sederhana, R-Square, dan signifikansi data yang kemudian disimpulkan sehingga menjawab dan membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Secara lebih rinci penjelasan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut.

Persamaan regresi linier sederhana dari variabel kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar SKI (Y) $\hat{Y} = a + bX$, adalah $\hat{Y} = 1{,}089 + 0{,}266X$, interpretasi dari hasil ini dapat diketahui dengan melihat angka koefisien regresi B variabel independen kedisiplinan belajar (X) dengan variabel dependen prestasi belajar SKI (Y) sebesar 0,266(X) dengan konstanta sebesar 1,089. Dengan demikian terlihat bahwa angka koefisien regresi untuk variabel prestasi belajar SKI adalah positif. Hal ini menandakan terdapat hubungan dengan arah yang positif antara variabel (X) dengan (Y). Nilai konstan (Y) sebesar 1,089 mengasumsikan bahwa kedisiplinan belajar (X) jika nilainya nol (0), maka variabel prestasi belajar SKI (Y) akan berada pada angka 1,089. Apabila nilai koefisien regresi X mengalami peningkatan, maka variabel (Y) juga akan meningkat dengan menganggap variabel (X) adalah nilai konstan.

Hasil uji signifikansi variabel kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar SKI (Y) adalah sebesar F_{hitung}= 11,828 yang

kemudian dibandingkan dengan $F_{tabel(0,05;1;48)}$ = 4,043. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel(0,05;1;48)}$ = 11,828 > 4,043 yang menginterpretasikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan.

Adapun hasil dari nilai koefisien determinasi (R^2) variabel prestasi belajar SKI (Y) yang diterangkan oleh variabel kedisiplinan belajar (X) adalah sebesar 19,8%, artinya 19,8% prestasi belajar SKI dapat dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar, sedangkan sisanya sebanyak 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusni Agustan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa di SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar[91]

Sikap disiplin yang ditanamkan dan diterapkan kepada anak bukanlah sebagai suatu tindakan untuk mengekang kebebasannya dalam berekspresi, namun sebagai bentuk pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur.[92] Sehingga dengan begitu dapat terciptanya suatu lingkungan yang kondusif. Dalam dunia pendidikan, kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan menajadi faktor pendukung yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan itu

---

[91] Rusni, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar."

[92] Yasin, "Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. " hlm. 127

sendiri. Tercapainya tujuan dalam pendidikan bisa dilihat dari prestasi yang diraih oleh siswa disekolah.[93]

Kegiatan proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas. Dengan demikian, siswa yang menaati guru dan peraturan di sekolah dengan baik, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses belajar yang baik pula.[94]

Berdasarkan hasil dari penelitian ini serta didukung oleh teori yang telah dipaparkan sebelumnya, kedisplinan mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, maka diharapkan antara guru dan orangtua mampu bekerja sama agar kedepannya kedisiplinan belajar siswa semakin meningkat. Berbagai hal yang menyangkut kedisiplinan dari berbagai macam faktor yang mungkin mempengaruhi kedisiplinan tidak meningkat masih perlu untuk dibenahi.

---

[93] Vicky Wahab, Nurdin Rahman, and Mohammad Fitri, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Maumere,” *Economics and Education Journal (Ecoducation)* 3, no. 1 (2021), hlm 64-65.

[94] Handayani and Subakti, “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar."hlm. 150

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian hanya terbatas pada prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar. Variabel lainnya seperti motivasi belajar, metode belajar bisa menjadi rekomendasi untuk peneliti lain.
2. Penelitian ini dilakukan selama penyelesaian skripsi yang ditugaskan pada mahasiswa semester akhir tingkat perkuliahan dan sebagai syarat kelulusan. Waktu yang terbilang cukup terbatas untuk dapat menggali data secara lebih dalam selain itu penelitian dilakukan pada waktu pandemi wabah *Covid-19* termasuk salah satu faktor yang mempersempit ruang gerak penelitian.
3. Kemampuan penulis yang belum optimal khususnya dalam karya ilmiah. Namun berkat dorongan dan bimbingan dari dosen pembimbing, penulis merasa terbantu mengoptimalkan hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas mengenai pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar sejarah kebudayaab Islam siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Darul Huda OKU Selatan, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *mean* dari kedisiplinan belajar sebesar 52,16 terletak pada interval 57 – 64. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas XI MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan tergolong dalam kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *mean* dari kedisiplinan belajar sebesar 14,96 terletak pada interval 13 – 16. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar mapel SKI siswa kelas XI MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan tergolong dalam kategori sedang.
3. Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan varibel kedisiplinan siswa (X) terhadap prestasi belajar SKI (Y) siswa kelas XI MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} (F_{hitung} = 11,828 > $F_{tabel(0,05;1;48)}$= 4,043). Maka H_0 diterima dan tolak H_a. Artinya terdapat pengaruh positif dan

signifikan antara kedisiplinan belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Koefisien Determinan R^2 (R-Square) sebesar 19,8% variabel kedisiplinan belajar dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar SKI siswa kelas XI MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Sekolah merupakan lingkungan tempat interaksi antara guru dan siswa. Sekolah merupakan wadah bagi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik. Segala aktivitas harus tetap tekontrol dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus menciptakan kedisiplinan yang tinggi, baik kepada guru, karyawan maupun kepada siswa. Salah satu upaya untuk mendisiplinkan siswa tentunya dengan pelaksanaan aturan- aturan yang tertuang dalam bentuk tata tertib sekolah. Tata tertib inilah yang harus diikuti dan ditaati oleh seluruh siswa, tentunya dengan penegakan aturan-aturan tersebut secara ketat, konsisten dan kentinyu dari pihak sekolah akan membuat seluruh siswa mau atau tidak harus menaatinya. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa khususnya kedisiplinan dalam pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru merupakan cermin bagi siswa-siswinya. Guru seharusnya dapat menjadi teladan yang baik. Kedisiplinan terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib di sekolah juga harus di jalankan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Selanjutnya guru juga harus melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap perilaku peserta didik. Karena hal tersebut akan sangat mempengaruhi siswa dalam menjalankan kewajibannya. Hal ini dilakukan agar semua proses pendidikan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan yang pada akhirnya akan mempengaruhi juga prestasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Untuk siswa diharapkan agar selalu meningkatkan kedisiplinan diri, baik ketika di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Kedisiplinan merupakan salah satu unsur penentu keberhasilan seseorang dalam meraih cita-cita yang diharapakan, seorang siswa, pelajar/peserta didik tentunya tidak akan mendapatkan prestasi yang optimal ketika tidak disiplin dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

a. Sumber dari Jurnal/Skripsi

Komarudin, and Sarkadi. *Evaluasi Pembelajaran*. *Http://Sipeg.Unj.Ac.Id/*. 2nd ed. Yogyakarta: Lab. Sosial Politik Press, 2017.

Handayani, Eka Selvi, and Hani Subakti. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 151–64.

Mansuhur, Ahmad. "Strategi Pengembangan Kedisiplinan." *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. I (2019): 114–29.

Nadila, Putri Devi. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas Iv b Di Mi Mamba'ul Huda Ngabar Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021." IAIN Ponorogo, 2021.

Rusni, Agustan. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 1, no. 1 (2018): 1–9. https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1233.

Rusydi, Ananda, and Muhammad Fadhli. *STATISTIKA PENDIDIKAN : Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. *Journal of Visual Languages & Computing, CV. WIDYA PUSPITA*. Vol. 11. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.

Wahab, Vicky, Nurdin Rahman, and Mohammad Fitri. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Muhammadiyah Maumere."

Economics and Education Journal (Ecoducation) 3, no. 1 (2021):63–72.

Yasin, F. "Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah." *El-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan* IX, no. 1 (2011): 241948.

Yasyakur, Moch. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadag Sholat Lima Waktu." *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 05 (2016): 1185–1183.

b. Sumber dari Buku

Al-Maraghi, Musthafa. *Tafsir Al-Maraghi*. Juz ke-1. Bairut: Dar Fikr, n.d.

Arifin, Zainal. *Evaluasi Instruksional : Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.

Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press, 2010.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2010.

Dimyati, and Mudjiyono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Djamarah, Syaiful Bahri, and Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Fathurrahman, Muhammad, and Sulistyorini. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Hadjar, Ibnu. *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017.

Hanief, Yulingga Nanda, and Wasis Hilmawanto. *Statistik Pendidikan*. Ed. 1 Cet. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV. Budi Utama), 2017.

Hardani, Helmina Andriani, Nur Hikmatul Auliya, Rhousandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. Cet. 1. Yogyakarta: CV. Putaka Ilmu, 2020.

Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. 2nd ed. Jakarta: Erlangga, 1978.

Irmin, Soejitno, and Abdul Rochim. *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*. Jakarta: Batavia Press, 2004.

Madjid, Nurcholis. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina, 2000.

Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Galery, 2018.

Muhammad, Surya. *Bina Keluarga*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.

Murodi. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Semarang: PT. Karya Toha

Putra, 2009.

Purwanto. *Orang Muda Mencari Jati Diri Di Zaman Modern*. Yogyakarta: Penerbit Kanasius, 2010.

Rosyid, Moh. Zaiful, Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.

Sambas Ali Muhidin, and Maman Abdurahman. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2007.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruh*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suhardi, Didik. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Suhartini, Andewi. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009.

Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk*

Menciptakan Kelas Yang Kondusif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Zuhairinni, and Dkk. *Sejarah Pendidikan Islam*. Cet. ke-2. Jakarta: Bumi Aksara, 1986.

c. Sumber dari Sumber Lain

Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

——. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 2019.

Perubahan, Bengkel. "Jadilah Orang Yang Memiliki Sikap Mental Yang Baik." bengkelperubahan.wordpress.com, 2015. https://bengkelperubahan.wordpress.com/2015/03/08/jadilah-orang-yang-memiliki-sikap-mental-yang-baik/.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1a: Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar (X)

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
Kedisiplinan Belajar (X)
(Angket)

Varibael penelitian	Indikator	No. Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kedisiplinan Siswa (X)	Bersungguh-sungguh menjalankan aturan dengan penuh rasa tanggung jawab.	1,2	3	3
	Hadir tepat waktu	4,5	6	3
	Dapat mengatur atau mengelola waktu.	9,10,11,12	7,8	6
	Berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan tata tertib.	13,15	14,16,17	5
	Bersedia menerima hukuman atas pelanggaran yang dilakukan	18,19	20	3
	Jumlah	12	8	20

OKU Selatan, 21 September 2021

Peneliti,

Ibnu Alwan Saputra
NIM.1703016172

Lampiran 1b: Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar Mata Pelajaran SKI (Y)

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
Prestasi Belajar SKI (Y)
(Tes Intelegensi)

Identitas Mapel : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : XI (Sebelas)
Semester : Gasal
Sekolah : MA Darul Huda OKUS

Variabel Penelitian	Kompetensi Dasar	Indikator	Level Berpikir			Jumlah Soal
			C2	C3	C4	
Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Y)	3.5 Mengevaluasi Sejarah Lahirnya Daulah Mughal	a. Sejarah Lahirnya Daulah Mughal	7,8	2	-	3
		b. Strategi dan Kebijakan Pemerintahan Daulah Mughal	6	1,5,12	9	5
	3.6 Mengevaluasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Mughal	c. Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Mughal	10,13	4, 11	3,14	6
		d. Kemunduran Peradaban Islam Masa Daulah Mughal	-	-	15	1
	3.7 Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Syafawi	a. Sejarah Lahirnya Daulah Syafawi	16,20, 26	-	18,27	5
		b. Strategi dan Kebijakan Pemerintahan Daulah Syafawi	25	29	17	3
	3.8 Mengevaluasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Syafawi	c. Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Syafawi	19,23, 24	-	21	4
		d. Kemunduran Peradaban Islam Masa Daulah Syafawi	22	-	28,30	3
	Total					30

OKU Selatan, 21 September 2021

Peneliti,

Ibnu Alwan Saputra
NIM.1703016172

Lampiran 2a: Instrumen Uji Coba Angket Kedisiplinan Belajar (X)

FORMAT UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap
2. Instrumen ini terdiri dari item angket
3. Berilah tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan yang anda anggap paling tepat.
   Keterangan Item Jawaban
   SS : Sangat Setuju
   S : Setuju
   TS : Tidak Setuju
   STS : Sangat Tidak Setuju
4. Isilah setiap item dengan jujur dan pastikan tidak ada item yang terlewat
5. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban anda

Angket Kedisiplinan Belajar (X)

(Uji Coba)

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Pilihan			
			SS	S	TS	STS
1.	Bersungguh-sungguh menjalankan aturan dengan penuh rasa tanggung jawab.	Ketika mendapat jadwal piket saya menjalankannya dengan penuh tanggung jawab				
2.		Saya tidak menggunakan uang syariah/SPP untuk membeli sesuatu yang saya inginkan..				
3.		Saya membuat surat izin palsu ketika malas berangkat kesekolah				
4.	Hadir tepat waktu	Saya datang tepat waktu/tidak terlambat.				
5.		Saya masuk kelas tepat saat bel sekolah berbunyi.				
6.		Saya sering masuk kelas saat guru sudah diruang kelas.				

7.	Dapat mengatur atau mengelola waktu.	Saya tidak suka menunda melaksanakan tugas.				
8.		Saya biasa mengerjakan PR dikelas sebelum bel masuk berbunyi.				
9.		Saya tidak meninggalkan kelas atau ijin keluar kelas tanpa ada kepentingan yang mendesak (seperti buang air besar atau kecil).				
10.		Ketika pulang sekolah saya langsung kembali kerumah.				
11.		Saya mengerjakan tugas tepat waktu				
12.		Saya membuat jadwal belajar sendiri.				
13.	Berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan tata tertib.	Saya diam atau tidak mengobrol dengan teman yang lainnya saat sedang belajar.				
14.		Saya sering membuat gaduh atau menjahili teman saat proses pembelajaran berlangsung				
15.		Saya selalu bersikap sopan terhadap kepala sekolah, guru maupun karyawan				
16.		Saya mengerjakan tugas dengan meminta jawaban dari teman yang lainnya.				
17.		Kuku-kuku tangan saya panjang				
18.	Bersedia menerima hukuman atas pelanggaran yang dilakukan	Saya melaksanakan hukuman ketika melanggar peraturan				
19.		Saya menjalankan hukuman dengan sabar dan ikhlas				
20.		Saya merasa jengkel atau kesal ketika di hukuman oleh guru.				

Lampiran 2b: Instrumen Uji Coba Tes Prestasi Belajar Mata Pelajaran SKI (Y)

FORMAT UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap
2. Berilah tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan (a, b, c, d dan e) yang anda anggap paling tepat.
3. Isilah setiap item soal dengan seksama, teliti dan jujur serta pastikan tidak ada soal yang terlewat
4. Tes ini tidak akan mempengaruhi/merubah nilai apapun.

Tes Prestasi Belajar Mata Pelajaran SKI (Uji Coba)

1. Tentukan nama-nama sultan yang pernah memimpin daulah Mughal...
   a. Babur, Aurangzeb, Ahmad I
   b. Humayun, Jalaluddin Akbar, Shah Jihan
   c. Humayun, Shah Jihan, Shah Husein
   d. Jalaluddin Akbar, Safi Mirza, Ahmad
   e. Babur, Humayyun, Shah Husein
2. Islam masuk ke India pada abad ke-7. Kemudian agama Islam dapat berkembang dengan pesatnya di sana. Bukti berkembangnya Islam di India adalah dengan berdirinya kerajaan-kerajaan Islam serta peninggalannya. Di antara kerajaan-kerajaan Islam di bawah ini, tentukan kerajaan yang tidak termasuk kerajaan Islam di India adalah...
   a. Kerajaan Mamluk
   b. Kerajaan Goa Talo
   c. Kerajaan Khalji
   d. Kerajaan Tugluq
   e. Kerajaan Mughal
3. Yang termasuk kemajuan yang dicapai kerajaan Mughal, adalah...

a. Ulama mempunyai peranan penting dalam kerajaan dan masyarakat
b. Dikuasainya Bandar Gumrun sebagai jalur perdagangan laut
c. Kota Isfahan menjadi kota yang indah
d. Berdirinya Taj Mahal dan Masjid Raya Delhi
e. Kelompok elit militer menjadi kekuatan penakluk negeri non muslim

4. Tentukan nama 2 benteng yang didirikan sebagai pertahanan Daulah Mughal...
   a. Benteng Agra dan Benteng Merah
   b. Benteng Agra dan Benteng Na'im
   c. Benteng Merah dan Benteng Na'im
   d. Benteng Agra dan Benteng Qamush
   e. Benteng Merah dan Benteng Qamush
5. Tentukan fakta-fakta tentang terjadinya perang panipat II, *kecuali*...
   a. Terjadi pada masa kepemimpinan Sultan Jalaluddin Akbar
   b. Perang terjadi pada tahun 1556 M
   c. Perang panipat II dimenangkan oleh Mughal
   d. Terjadi pada masa kepemimpinan Sultan Jehandar
   e. Terjadi karena pemberontakan oleh pasukan Himu
6. Pada masa kepemimpinan Aurangzeb, dikenal sebagai masa pengembalian kedaulatan umat Islam atau disebut dengan masa...
   a. Konsolidasi I
   b. Konsolidasi II
   c. Konsolidasi III
   d. Konsolidasi IV
   e. Konsolidasi V
7. Islam pertama kali dapat dikenal oleh orang-orang India melalui jalur...
   a. Politik
   b. Kerajaan
   c. Pendidikan
   d. Pernikahan
   e. Perdagangan
8. Alasan mengapa paman Ibrahim Lodi yang bernama Alam Khan bersama Daulat Khan (Gubernur Lahore) meminta bantuan Babur untuk menjatuhkan Ibrahim Lodi di Delhi...
   a. Karena India mengalami krisis di bawah pimpinan Ibrahim Lodi

b. Karena paman Ibrahim Lodi ingin berkuasa di Delhi
c. Karena Ibrahim Lodi tidak setuju dengan pendapat pamannya
d. Karena Gubernur Lahore ingin menguasai Mughal
e. Karena masyarakat Hindu tidak menyukai Alam Khan

9. Yang termasuk penyataan yang benar tentang Kerajaan Mughal adalah...
   a. Jahangir adalah anak dari Jehandar
   b. Syeh Jehan adalah kakek Akbar
   c. Humayun adalah raja ketiga kerajaan Mughal
   d. Babur adalah raja pertama sekaligus pendiri kerajaan Mughal
   e. Raja terakhir kerajaan Mughal adalah Aurangzeb
10. Bangunan yang sangat indah ini menjadi salah satu keajaiban dunia peninggalan dinasti Mughal yaitu sebuah bangunan untuk mengenang istrinya yang sangat cantik yang berada di kota Agra. Bangunan tersebut bernama...
   a. Masjid Babur
   b. Masjid Biru
   c. Masjid Ayodia
   d. Taj Mahal
   e. Istana Al Hamra
11. Kemajuan peradaban Islam Daulah Mughal tidak diragukan lagi, terutama pada bidang politik dan administrasi pemerintahannya. Pada masa Aurangzeb, mereka menjalankan roda pemerintahan secara militeristik. Tentukan jawaban di bawah ini yang sesuai dengan pemerintahan militeristik, *kecuali*...
   a. Pemerintah daerah dipegang oleh kepala komandan
   b. Sub distrik dipegang oleh komandan
   c. Jabatan-jabatan sipil diberi jenjang kepangkatan
   d. Pejabat-pejabat diharuskan mengikuti latihan kemiliteran
   e. Pemerintahan daerah dipegang oleh perdana menteri
12. Perilaku-perilaku para sultan pada masa Daulah Mughal yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, *kecuali*...
   a. Suka berperang
   b. Memiliki semangat ukhuwah kebangsaan
   c. Toleransi
   d. Bertindak tegas terhadap ketidakjujuran
   e. Selalu menjalin hubungan silaturrahim

13. Perkembangan agama Islam di Daulah Mughal mencapai suatu fase yang menarik, Akbar memproklamasikan sebuah cara baru dalam beragama, konsepti tersebut merupakan upaya untuk mempersatukan umat-umat beragama di Mughal pada saat itu. Konsep tersebut adalah...
    a. Din-Ilahi
    b. Panipat
    c. Shulhiyyah
    d. Muqaddam
    e. Sinkretis
14. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
    1) Menjalin hubungan silaturrahim
    2) Mempertahankan pendapat diri sendiri
    3) Menghargai perbedaan agama, suku, dan ras
    4) Tidak suka bertoleransi
    5) Selalu termotivasi untuk menghasilkan cara dari sesuatu yang telah dimiliki

    Yang termasuk ibrah memahami perkembangan Daulah Mughal di India adalah...
    a. 1, 3, dan 5
    b. 1, 2, dan 3
    c. 1, 2, dan 4
    d. 2, 3, dan 5
    e. 2, 4, dan 5
15. Berikut ini faktor kemunduran Dinasti Mughal, *kecuali*...
    a. Terjadinya stagnasi dalam pembinaan militer
    b. Kemerosotan moral penguasa
    c. Pemborosan kas kerajaan
    d. Pemberontakan
    e. Penggulingan kekuasaan
16. Ketika Daulah Syafawi berkuasa, Isfahan menjadi ibu kota yang sangat indah. Isfahan dijuluki dengan sebutan kota separuh dunia (*Esfahan Nesf-e Jahan*) karena...
    a. Karena separuh dunia dikuasai oleh Daulah Syafawi
    b. Karena keindahan kompleks Maidan Imam
    c. Karena banyak terdapat masjid
    d. Karena dapat merasakan setengah keindahan dunia
    e. Karena keindahan lautnya

17. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
    1) Berusaha menghilangkan dominasi *Qizilbash*
    2) Membentuk pasukan-pasukan baru yang terdiri dari budak
    3) Mengadakan perang melawan Daulah Usmani
    4) Menyelamatkan sepupunya Haidan Mirza di Istanbul
    5) Mengadakan perjanjian damai dengan Daulah Usmani

    Yang termasuk langkah-langkah yang ditempuh Abbas I dalam memajukan Daulah Syafawi adalah...
    a. 2, 3, dan 5
    b. 3, 4, dan 5
    c. 1, 4, dan 5
    d. 2, 3, dan 4
    e. 1, 2, dan 5
18. Fakta-fakta tentang kepemimpinan Ismail I, *kecuali*...
    a. Memiliki pasukan dengan nama *Qizilbash*
    b. Awal kepemimpinan berusia 7 tahun
    c. Usaha pertama mengekspansi Daulah Usmani mengalami kemenangan
    d. Memimpin Daulah Syafawi kurang lebih 23 tahun
    e. Menaklukkan Tabriz
19. Yang termasuk ciri-ciri keadaan Kota Isfahan, *kecuali*...
    a. Terletak di Delhi, India
    b. Kota yang dibelah sungai *Zayandeh Rud*
    c. Disebut juga '*Nifs-e Jahan*'
    d. Terletak di Iran bagian tengah
    e. Memiliki aset budaya Timur Tengah
20. Berdirinya Daulah Syafawi bermula dari gerakan-gerakan keagamaan, namun kemudian gerakan tersebut berubah menjadi gerakan...
    a. Ekonomi
    b. Militer
    c. Politik
    d. Budaya
    e. Sosial
21. Pada masa Daulah Syafawi tradisi keilmuan terus berkembang dengan baik sehingga muncul ilmuwan-ilmuwan terkenal. Di antara jawaban di bawah ini, manakah yang merupakan pasangan yang tepat antara ilmuwan dengan ilmu yang dikuasainya...

a. Sadr al-Din al-Syirazi (Ilmu Fikih)
b. Muhammad Baqir (Ilmu Fikih)
c. Baha al-Din al-Syaerazi (Generalis Ilmu Pengetahuan)
d. Baharuddin Al-Amili (Filsuf)
e. Baha al-Din al-Syaerazi (Ahli Sejarah)

22. Sikap pemimpin yang menyebabkan mundurnya Daulah Syafawi adalah sebagai berikut, *kecuali*...
    a. Pencemburu
    b. Menjalin hubungan silaturrahim
    c. Sangat kejam terhadap pembesar Daulah Syafawi
    d. Minum minuman keras
    e. Pecandu narkotika
23. Daulah Syafawi telah memberikan kontribusinya bagi peradaban Islam melalui kemajuan-kemajuan dalam bidang ekonomi, ilmu pengetahuan, peninggalan seni dan gedung-gedung yang memiliki nilai sejarah yang tinggi. Di antara peninggalan Daulah Syafawi berupa hamparan taman yang terletak di Kota Isfahan adalah...
    a. Chahar Bagh
    b. Chihil Satun
    c. Darsdasth
    d. Maidan Imam
    e. Siuse Pool
24. Seni lukis di masa kerajaan Syafawi mulai dirintis pada masa...
    a. Sulaiman
    b. Husein
    c. Mirza
    d. Abbas
    e. Syah Tahmasp
25. Pasukan Ghulam yang dibentuk Abbas I terdiri dari...
    a. Para Bangsawan
    b. Para Pedagang
    c. Para Pelajar
    d. Para Budak
    e. Para Pelayan
26. Pusat dinasti Syafawiyah di wilayah Persia dan berideologi aliran atau paham...
    a. Sunni
    b. Syi’ah

c. Murji'ah
d. Khawarij
e. Mu'tazilah

27. Sebelum Daulah Syafawi berdiri, cikal bakal lahirnya daulah tersebut dimulai dari sebuah gerakan *tharekat syafawiyah*. Berikut ini yang *bukan* termasuk fakta mengenai gerakan *tharekat syafawiyah* yaitu...
    a. Berdiri di daerah Ardabil
    b. Pendirinya adalah Safi al-Din
    c. Tujuannya meluruskan orang yang ingkar
    d. Pengaruhnya tersebar di Persia, Syiria, dan Antolia
    e. Pendirinya adalah Musa al Kazim
28. Yang *bukan* termasuk peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah wafatnya Khalifah Abbas I adalah...
    a. Shah Husein menjadi budak Mir Mahmud
    b. Kota Qandahar diduduki oleh Daulah Mughal
    c. Baghdad direbut oleh Daulah Usmani
    d. Pemberontakan oleh bangsa Afghan
    e. Mir Mahmud menjadi gubernur di Qandahar
29. Perilaku para Khalifah pada masa Daulah Syafawi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, *kecuali*...
    a. Memiliki sifat Amanah
    b. Selalu menjalin hubungan silaturrahim
    c. Memiliki sifat *riya'*
    d. Memiliki sifat toleransi
    e. Tidak mendahulukan pendapat pribadi
30. Faktor-faktor yang menyebabkan runtuhnya Daulah Syafawi, *kecuali*...
    a. Adanya konflik berkepanjangan dengan Daulah Usmani
    b. Terjadinya dekadensi moral
    c. Kemerosotan aspek militer
    d. Konflik keagamaan
    e. Sering terjadi perebutan kekuasaan dikalangan keluarga istana

Lampiran 3a: Hasil Analisis Uji Validitas Angket Kedisiplinan Belajar (X)

No	Kode Siswa	Butir Angket Ked									
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	UC-01	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
2	UC-02	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
3	UC-03	2	2	2	2	3	2	4	1	2	1
4	UC-04	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	UC-05	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2
6	UC-06	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2
7	UC-07	4	3	1	2	3	1	4	2	1	1
8	UC-08	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
9	UC-09	2	4	2	2	2	1	4	1	2	1
10	UC-10	2	4	1	1	2	1	4	2	1	1
11	UC-11	2	4	1	2	3	2	3	1	2	2
12	UC-12	2	4	1	2	3	1	3	3	2	2
13	UC-13	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
14	UC-14	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3
15	UC-15	4	4	1	2	3	1	4	1	4	2
16	UC-16	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4
17	UC-17	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2
18	UC-18	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2
19	UC-19	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3
20	UC-20	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3
21	UC-21	3	4	2	2	4	2	4	3	3	2
22	UC-22	2	4	1	2	4	1	3	4	2	1
23	UC-23	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4
24	UC-24	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2
25	UC-25	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2
26	UC-26	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3
27	UC-27	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2
28	UC-28	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
29	UC-29	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4
30	UC-30	3	3	2	2	2	1	4	2	2	2
	Jumlah	84	108	66	75	90	66	105	82	74	73
	r hitung	0,496399	0,399465	0,686655	0,661027	0,523703	0,706995	0,301243	0,723806	0,730007	0,775933
	r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid

lisiplinan Siswa										Y	Y^2
Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20		
2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	62	3844
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71	5041
1	1	2	2	1	2	4	2	2	2	40	1600
2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	39	1521
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	61	3721
1	1	2	3	2	1	3	1	3	4	46	2116
2	1	1	3	1	3	3	1	1	3	41	1681
3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	66	4356
2	1	2	1	3	1	3	3	2	2	41	1681
2	1	1	4	1	2	2	1	1	2	36	1296
2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	42	1764
3	1	2	2	2	3	4	4	3	2	49	2401
3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	70	4900
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	50	2500
1	1	2	2	1	4	2	4	2	3	48	2304
3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	63	3969
3	1	2	3	4	2	1	3	4	3	51	2601
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	59	3481
3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	56	3136
4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	70	4900
2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	55	3025
4	1	2	4	1	1	4	1	2	4	48	2304
4	2	2	4	1	1	1	4	1	3	56	3136
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	45	2025
2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	40	1600
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	59	3481
3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	46	2116
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	69	4761
2	2	3	2	4	4	2	4	3	3	60	3600
2	2	1	3	2	4	1	3	3	3	47	2209
76	59	70	84	72	75	76	80	80	91	1586	87070
0,559329	0,806753	0,816692	0,427342	0,58218	0,420521	0,305433	0,65845	0,72411	0,530797		
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid		

Lampiran 3b Contoh perhitungan validitas butir instrument Variabel Kedisiplinan Belajar (X)

Tabel Kerja
Validitas Butir Angket No. 1

Kode Siswa	X	Y	X^2	Y^2	XY
UC-01	3	62	9	3844	186
UC-02	4	71	16	5041	284
UC-03	2	40	4	1600	80
UC-04	3	39	9	1521	117
UC-05	4	61	16	3721	244
UC-06	3	46	9	2116	138
UC-07	4	41	16	1681	164
UC-08	4	66	16	4356	264
UC-09	2	41	4	1681	82
UC-10	2	36	4	1296	72
UC-11	2	42	4	1764	84
UC-12	2	49	4	2401	98
UC-13	3	70	9	4900	210
UC-14	2	50	4	2500	100
UC-15	4	48	16	2304	192
UC-16	3	63	9	3969	189
UC-17	2	51	4	2601	102
UC-18	2	59	4	3481	118
UC-19	4	56	16	3136	224
UC-20	3	70	9	4900	210
UC-21	3	55	9	3025	165
UC-22	2	48	4	2304	96
UC-23	3	56	9	3136	168
UC-24	2	45	4	2025	90
UC-25	2	40	4	1600	80
UC-26	3	59	9	3481	177
UC-27	2	46	4	2116	92
UC-28	4	69	16	4761	276
UC-29	2	60	4	3600	120
UC-30	3	47	9	2209	141
Σ	84	1586	254	87070	4563

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N}(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\mathrm{N}\ \sum \mathrm{X}^2 - (\sum \mathrm{X})^2)(\mathrm{N}\ \sum \mathrm{Y}^2 - (\sum \mathrm{Y})^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien (angka indeks) korelasi antara variabel X dan Y

ΣXY: Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

N : Jumlah data

ΣX : Skor variabel X (bebas)

ΣY : Skor variabel Y (terikat)

ΣX^2: Jumlah skor kuadrat masing-masing variabel X
ΣY^2: Jumlah skor kuadrat masing-masing variabel Y

Kriteria pengujian:

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$maka dianggap signifikan atau valid.

Perhitungan:

Berikut adalah contoh perhitungan item angket no. 1, butir angket lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Berdasarkan table kerja diatas, diketahui:

N = 30	ΣY = 1586
ΣX =84	ΣY^2 = 87070
ΣX^2=254	ΣXY = 4563

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(4563) - (84)(1586)}{\sqrt{(30\ (254) - (84)^2)(30\ (87070) - (1586)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{136890 - 133224}{\sqrt{(7620 - 7056)(2612100 - 2515396)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3666}{\sqrt{(564)(96704)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3666}{\sqrt{54541056}}$$

$$r_{xy} = \frac{3666}{7385.19}$$

$$r_{xy} = 0{,}4964$$

$$r_{tabel} = 0{,}361$$

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen no.1 dinyatakan valid. Kemudian, item berikutnya dihitung seperti cara di atas.

Lampiran 3c: Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar (X)

No	Kode Siswa	Butir Angket Kedisiplinan Belajar Awal										X
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	
1	UC-01	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	**35**
2	UC-02	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	**34**
3	UC-03	2	2	2	2	3	2	4	1	2	1	**21**
4	UC-04	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	**21**
5	UC-05	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	**29**
6	UC-06	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	**25**
7	UC-07	4	3	1	2	3	1	4	2	1	1	**22**
8	UC-08	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	**36**
9	UC-09	2	4	2	2	2	1	4	1	2	1	**21**
10	UC-10	2	4	1	1	2	1	4	2	1	1	**19**
11	UC-11	2	4	1	2	3	2	3	1	2	2	**22**
12	UC-12	2	4	1	2	3	1	3	3	2	2	**23**
13	UC-13	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	**36**
14	UC-14	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	**28**
15	UC-15	4	4	1	2	3	1	4	1	4	2	**26**
16	UC-16	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	**32**
17	UC-17	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	**25**
18	UC-18	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	**26**
19	UC-19	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	**29**
20	UC-20	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	**35**
21	UC-21	3	4	2	2	4	2	4	3	3	2	**29**
22	UC-22	2	4	1	2	4	1	3	4	2	1	**24**
23	UC-23	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	**33**
24	UC-24	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	**24**
25	UC-25	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	**23**
26	UC-26	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	**31**
27	UC-27	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	**24**
28	UC-28	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	**36**
29	UC-29	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	**31**
30	UC-30	3	3	2	2	2	1	4	2	2	2	**23**
	Jumlah	84	108	66	75	90	66	105	82	74	73	**823**
	Hit Atas	21581										
	Hit Bawah	26699,89										
	Nilai Korelasi	0,8083										
	reliabel	0,8940										
	R tabel	0,3610										
	Status	Reliabel										

Butir Angket Kedisiplinan Belajar Akhir													
Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Y	X^2	Y^2	XY
2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	**27**	1225	729	945
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	**37**	1156	1369	1258
1	1	2	2	1	2	4	2	2	2	**19**	441	361	399
2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	**18**	441	324	378
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	**32**	841	1024	928
1	1	2	3	2	1	3	1	3	4	**21**	625	441	525
2	1	1	3	1	3	3	1	1	3	**19**	484	361	418
3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	**30**	1296	900	1080
2	1	2	1	3	1	3	3	2	2	**20**	441	400	420
2	1	1	4	1	2	2	1	1	2	**17**	361	289	323
2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	**20**	484	400	440
3	1	2	2	2	3	4	4	3	2	**26**	529	676	598
3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	**34**	1296	1156	1224
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	**22**	784	484	616
1	1	2	2	1	4	2	4	2	3	**22**	676	484	572
3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	**31**	1024	961	992
3	1	2	3	4	2	1	3	4	3	**26**	625	676	650
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	**33**	676	1089	858
3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	**27**	841	729	783
4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	**35**	1225	1225	1225
2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	**26**	841	676	754
4	1	2	4	1	1	4	1	2	4	**24**	576	576	576
4	2	2	4	1	1	1	4	1	3	**23**	1089	529	759
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	**21**	576	441	504
2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	**17**	529	289	391
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	**28**	961	784	868
3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	**22**	576	484	528
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	**33**	1296	1089	1188
2	2	3	2	4	4	2	4	3	3	**29**	961	841	899
2	2	1	3	2	4	1	3	3	3	**24**	529	576	552
76	59	70	84	72	75	76	80	80	91	**763**	**23405**	**20363**	**21651**

Lampiran 3d: Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Angket Kedisiplinan Belajar (X)

Rumus:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i: reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b: korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Kriteria:

Jika $r_i > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan instrumen angket tersebut reliabel.

Perhitungan:

$$r_b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_b = \frac{30(21651) - (823)(763)}{\sqrt{(30\ (23405) - (823)^2)(30\ (20363) - (763)^2)}}$$

$$r_b = \frac{649530 - 627949}{\sqrt{(702150 - 677329)(610890 - 582169)}}$$

$$r_b = \frac{21581}{\sqrt{(24821)(28721)}} = \frac{21581}{\sqrt{712883941}}$$

$$r_b = \frac{21581}{26699{,}89}$$

$$r_b = 0{,}8083$$

$$r_i = \frac{2(0{,}8083)}{1 + 0{,}8083}$$

$$r_i = \frac{1{,}6166}{1{,}8083} = 0{,}8940$$

$$r_{tabel} = 0{,}361$$

$r_i > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

Lampiran 4a: Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Tes Prestasi Siswa Mapel SKI (Y)

No	Kode Siswa										
No	Kode Siswa	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	UC-01	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1
2	UC-02	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0
3	UC-03	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	UC-04	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
5	UC-05	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
6	UC-06	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	UC-07	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
8	UC-08	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
9	UC-09	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
10	UC-10	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1
11	UC-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
13	UC-13	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
14	UC-14	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
15	UC-15	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
16	UC-16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
17	UC-17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
18	UC-18	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
19	UC-19	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1
20	UC-20	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
21	UC-21	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
22	UC-22	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
23	UC-23	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
24	UC-24	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
25	UC-25	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
26	UC-26	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
27	UC-27	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
28	UC-28	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
29	UC-29	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
30	UC-30	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
	Jumlah	16	17	22	22	12	17	17	12	19	25
	r hitung	0,672397	0,430353	0,522929	0,671529	0,446483	0,534547	0,307214	0,264441	0,451626	0,518486
	r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid

Butir Tes Prestasi Belajar Mata Pelajaran SKI											
Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22
0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0
0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0
0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1
0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1
0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1
1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1
14	20	12	17	8	15	9	9	15	14	9	14
0,522487	0,760055	0,427321	0,705046	0,485425	0,483462	0,519306	0,130082	0,586725	0,202597	0,365665	0,776518
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid

Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Y	Y^2
1	0	0	0	0	1	0	1	8	64
0	0	0	0	0	1	1	0	8	64
1	1	0	1	0	1	1	1	18	324
0	1	1	0	0	0	1	1	17	289
0	1	0	1	0	1	1	1	19	361
0	1	1	1	1	1	1	1	28	784
0	1	1	1	1	1	1	1	28	784
0	1	0	1	0	1	1	1	12	144
0	0	1	0	0	1	0	1	14	196
0	1	1	0	0	0	1	0	12	144
1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
0	1	1	0	1	0	1	1	19	361
1	0	0	0	0	1	0	0	9	81
1	1	1	0	1	1	1	0	20	400
0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
1	1	1	1	1	0	1	0	20	400
0	1	1	0	1	1	1	1	22	484
0	1	0	1	0	0	0	0	10	100
0	1	0	1	0	1	1	0	13	169
0	1	1	1	0	0	1	0	19	361
0	1	1	1	0	1	1	0	21	441
0	0	0	0	0	0	1	0	16	256
0	0	1	0	0	0	0	0	7	49
0	1	1	0	0	1	1	0	8	64
0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
0	0	0	0	1	0	0	1	5	25
1	0	0	0	1	0	1	0	11	121
0	0	0	0	0	0	0	0	6	36
0	1	1	1	1	0	1	1	20	400
1	1	1	0	1	0	1	1	21	441
8	19	16	12	11	15	21	14	451	8293
0,177612	0,695133	0,615945	0,551876	0,571107	0,305097	0,679092	0,475445		
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid		

Lampiran 4b Contoh perhitungan validitas butir instrument variabel Prestasi Belajar SKI (Y)

Tabel Kerja
Validitas Butir Tes No. 1

Kode Siswa	X	Y	X^2	Y^2	XY
UC-01	0	8	0	64	0
UC-02	0	8	0	64	0
UC-03	0	18	0	324	0
UC-04	1	17	1	289	17
UC-05	1	19	1	361	19
UC-06	1	28	1	784	28
UC-07	1	28	1	784	28
UC-08	0	12	0	144	0
UC-09	1	14	1	196	14
UC-10	0	12	0	144	0
UC-11	1	30	1	900	30
UC-12	1	19	1	361	19
UC-13	1	9	1	81	9
UC-14	1	20	1	400	20
UC-15	1	5	1	25	5
UC-16	1	20	1	400	20
UC-17	1	22	1	484	22
UC-18	0	10	0	100	0
UC-19	0	13	0	169	0
UC-20	1	19	1	361	19
UC-21	1	21	1	441	21
UC-22	0	16	0	256	0
UC-23	0	7	0	49	0
UC-24	0	8	0	64	0
UC-25	0	5	0	25	0
UC-26	0	5	0	25	0
UC-27	0	11	0	121	0
UC-28	0	6	0	36	0
UC-29	1	20	1	400	20
UC-30	1	21	1	441	21
Σ	16	451	16	8293	312

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\mathrm{N}(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\mathrm{N}\ \sum \mathrm{X}^2 - (\sum \mathrm{X})^2)(\mathrm{N}\ \sum \mathrm{Y}^2 - (\sum \mathrm{Y})^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien (angka indeks) korelasi antara variabel X dan Y

ΣXY: Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

N : Jumlah data

ΣX : Skor variabel X (bebas)

ΣY : Skor variabel Y (terikat)

ΣX^2: Jumlah skor kuadrat masing-masing variabel X
ΣY^2: Jumlah skor kuadrat masing-masing variabel Y

Kriteria pengujian:

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$maka dianggap signifikan atau valid.

Perhitungan:

Berikut adalah contoh perhitungan item instrument tes no. 1, butir lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Berdasarkan table kerja diatas, diketahui:

N	= 30	ΣY	= 451
ΣX	=16	ΣY^2	= 8293
ΣX^2	=16	ΣXY	= 312

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(312) - (16)(451)}{\sqrt{(30\ (16) - (16)^2)(30\ (8293) - (451)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9360 - 7216}{\sqrt{(480 - 256)(248790 - 203401)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2144}{\sqrt{(224)(45389)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2144}{\sqrt{10167136}}$$

$$r_{xy} = \frac{2144}{3188{,}59}$$

$$r_{xy} = 0{,}6724$$

$$r_{tabel} = 0{,}361$$

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen no.1 dinyatakan valid. Kemudian, item berikutnya dihitung seperti cara di atas.

Lampiran 4c: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Prestasi Belajar Mapel SKI (Y)

No	Kode Siswa	Butir Tes Prestasi Belajar SKI Awal										
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11
1	UC-01	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0
2	UC-02	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
3	UC-03	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
4	UC-04	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
5	UC-05	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
6	UC-06	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
7	UC-07	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
8	UC-08	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
9	UC-09	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
10	UC-10	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0
11	UC-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
13	UC-13	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0
14	UC-14	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
15	UC-15	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
16	UC-16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
17	UC-17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
18	UC-18	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
19	UC-19	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0
20	UC-20	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
21	UC-21	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
22	UC-22	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
23	UC-23	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
24	UC-24	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
25	UC-25	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
26	UC-26	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
27	UC-27	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
28	UC-28	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
29	UC-29	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
30	UC-30	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
	Jumlah	16	17	22	22	12	17	17	12	19	25	14
	Hit Atas	10200										
	Hit Bawah	12479,82										
	Nilai Korelasi	0,8173										
	reliabel	0,8995										
	R tabel	0,3610										
	Status	Reliabel										

				X								
Q12	Q13	Q14	Q15		Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23
1	0	0	0	4	1	0	0	0	0	0	0	1
0	1	0	0	5	0	0	1	0	0	0	0	0
1	0	1	0	10	0	0	0	1	0	0	1	1
1	0	1	0	11	1	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	10	1	1	1	0	0	0	1	0
1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	0	0	4	0	0	1	1	1	0	0	0
1	0	1	0	9	0	0	0	1	0	1	0	0
1	0	1	1	8	0	0	0	0	0	0	1	0
1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	0	10	1	0	0	1	0	1	1	0
0	1	0	0	6	0	0	0	0	1	0	0	1
1	0	1	1	11	0	0	0	1	1	0	1	1
0	0	1	0	3	0	0	1	0	1	0	0	0
1	0	1	0	12	0	1	0	1	0	0	0	1
1	1	1	1	13	1	0	0	0	1	0	1	0
0	0	0	0	6	1	0	0	0	1	0	0	0
1	1	0	0	7	1	0	0	0	1	0	0	0
1	0	1	0	10	1	1	0	1	1	0	1	0
1	1	1	1	12	0	1	0	0	1	1	1	0
1	0	1	0	10	1	1	0	1	0	1	1	0
0	0	0	0	2	1	0	1	0	1	1	0	0
0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0
0	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	7	0	0	1	0	0	0	0	1
0	1	0	0	5	0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	11	1	0	0	1	0	0	1	0
1	1	1	0	12	1	0	0	1	0	0	1	1
20	12	17	8	250	15	9	9	15	14	9	14	8

Butir Tes Prestasi Belajar SKI Akhir							Y	X^2	Y^2	XY
Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30				
0	0	0	0	1	0	1	4	16	16	16
0	0	0	0	1	1	0	3	25	9	15
1	0	1	0	1	1	1	8	100	64	80
1	1	0	0	0	1	1	6	121	36	66
1	0	1	0	1	1	1	9	100	81	90
1	1	1	1	1	1	1	14	196	196	196
1	1	1	1	1	1	1	14	196	196	196
1	0	1	0	1	1	1	8	16	64	32
0	1	0	0	1	0	1	5	81	25	45
1	1	0	0	0	1	0	4	64	16	32
1	1	1	1	1	1	1	15	225	225	225
1	1	0	1	0	1	1	9	100	81	90
0	0	0	0	1	0	0	3	36	9	18
1	1	0	1	1	1	0	9	121	81	99
0	0	0	0	0	0	0	2	9	4	6
1	1	1	1	0	1	0	8	144	64	96
1	1	0	1	1	1	1	9	169	81	117
1	0	1	0	0	0	0	4	36	16	24
1	0	1	0	1	1	0	6	49	36	42
1	1	1	0	0	1	0	9	100	81	90
1	1	1	0	1	1	0	9	144	81	108
0	0	0	0	0	1	0	6	100	36	60
0	1	0	0	0	0	0	5	4	25	10
1	1	0	0	1	1	0	6	4	36	12
0	0	0	0	0	0	0	1	16	1	4
0	0	0	1	0	0	1	2	9	4	6
0	0	0	1	0	1	0	4	49	16	28
0	0	0	0	0	0	0	1	25	1	5
1	1	1	1	0	1	1	9	121	81	99
1	1	0	1	0	1	1	9	144	81	108
19	16	12	11	15	21	14	201	2520	1743	2015

Lampiran 4d: Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Tes Prestasi Belajar SKI (Y)

Rumus:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i: reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b: korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Kriteria:

Jika $r_i > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan instrumen tes tersebut reliabel.

Perhitungan:

$$r_b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_b = \frac{30(2015) - (250)(201)}{\sqrt{(30\ (2520) - (250)^2)(30\ (1743) - (201)^2)}}$$

$$r_b = \frac{60450 - 50250}{\sqrt{(75600 - 62500)(52290 - 40401)}}$$

$$r_b = \frac{10200}{\sqrt{(13100)(11889)}}$$

$$r_b = \frac{10200}{\sqrt{155745900}} = \frac{10200}{12479{,}82}$$

$$r_b = 0{,}8173$$

$$r_i = \frac{2(0{,}8173)}{1 + 0{,}8173}$$

$$r_i = \frac{1{,}6346}{1{,}8173}$$

$$r_i = 0{,}8995$$

$$r_{tabel} = 0{,}361$$

$r_i > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

Lampiran 4e: Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Tabel Hasil Analisis
Tingkat Kesukaran Soal
(Y)

No	Jumlah	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	16	0,53	Sedang
2	17	0,57	Sedang
3	22	0,73	Mudah
4	22	0,73	Mudah
5	12	0,40	Sedang
6	17	0,57	Sedang
7	17	0,57	Sedang
8	12	0,40	Sedang
9	19	0,63	Sedang
10	25	0,83	Mudah
11	14	0,47	Sedang
12	20	0,67	Sedang
13	12	0,40	Sedang
14	17	0,57	Sedang
15	8	0,27	Sukar
16	15	0,50	Sedang
17	9	0,30	Sukar
18	9	0,30	Sukar
19	15	0,50	Sedang
20	14	0,47	Sedang
21	9	0,30	Sukar
22	14	0,47	Sedang
23	8	0,27	Sukar
24	19	0,63	Sedang
25	16	0,53	Sedang
26	12	0,40	Sedang
27	11	0,37	Sedang
28	15	0,50	Sedang
29	21	0,70	Sedang
30	14	0,47	Sedang

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Tingkat Kesukaran

B : Jumlah siswa yang dapat menjawab dengan benar

JS : Jumlah siswa yang mengikuti tes

Kriteria:

Tingkat Kesukaran	**Kriteria**
<0,30	Sulit/Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
>0,70	Mudah

Contoh perhitungan item tes no. 1:

$$P = \frac{16}{30}$$

$$P = 0{,}53$$

Kesimpulan:

Item soal no. 1 termasuk ke dalam soal yang sedang.

Butir instrument tes lainnya di hitung dengan cara yang sama seperti butir no. 1.

Lampiran 4f. Analisis Daya Beda Soal Variabel Prestasi Belajar SKI (Y)

No	Nama	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
11	UC-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-06	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	UC-07	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
17	UC-17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
21	UC-21	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
30	UC-30	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
14	UC-14	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
16	UC-16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
29	UC-29	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
5	UC-05	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
12	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
20	UC-20	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
3	UC-03	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	UC-04	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
22	UC-22	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
	Ba	13	11	14	15	9	13	11	8	12	15
	Ja	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Ba/Ja	0,87	0,73	0,93	1,00	0,60	0,87	0,73	0,53	0,80	1,00
No	**Nama**	**Q1**	**Q2**	**Q3**	**Q4**	**Q5**	**Q6**	**Q7**	**Q8**	**Q9**	**Q10**
9	UC-09	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
19	UC-19	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1
8	UC-08	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
10	UC-10	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1
27	UC-27	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
18	UC-18	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
13	UC-13	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
1	UC-01	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1
2	UC-02	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0
24	UC-24	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
23	UC-23	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
28	UC-28	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
15	UC-15	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
25	UC-25	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
26	UC-26	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
	Bb	3	6	8	7	3	4	6	4	7	10
	Jb	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
	Bb/Jb	0,20	0,40	0,53	0,47	0,20	0,27	0,40	0,27	0,47	0,67
	D	0,67	0,33	0,40	0,53	0,40	0,60	0,33	0,27	0,33	0,33
	Kriteria	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup

Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0
1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1
1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0
0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0
0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0
1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
11	15	8	14	6	11	8	4	12	7	6
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
0,73	1,00	0,53	0,93	0,40	0,73	0,53	0,27	0,80	0,47	0,40
Q11	**Q12**	**Q13**	**Q14**	**Q15**	**Q16**	**Q17**	**Q18**	**Q19**	**Q20**	**Q21**
0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0
0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0
0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	5	4	3	2	4	1	5	3	7	3
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
0,20	0,33	0,27	0,20	0,13	0,27	0,07	0,33	0,20	0,47	0,20
0,53	0,67	0,27	0,73	0,27	0,47	0,47	-0,07	0,60	0,00	0,20
Baik	Baik	Cukup	Sangat Baik	Cukup	Baik	Baik	Sangat Jelek	Baik	Sangat Jelek	Jelek

Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Y
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	22
1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	21
0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	21
0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	20
0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	20
0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	20
0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	19
1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	19
0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	19
0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18
0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	17
1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	16
6	13	5	14	12	9	9	8	15	10	
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
0,40	0,87	0,33	0,93	0,80	0,60	0,60	0,53	1,00	0,67	
Q21	**Q22**	**Q23**	**Q24**	**Q25**	**Q26**	**Q27**	**Q28**	**Q29**	**Q30**	**Y**
1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	14
0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	13
0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	12
0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	12
0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	11
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	10
0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	9
0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	8
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	8
1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	8
1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	5
3	1	3	5	4	3	2	7	6	4	
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
0,20	0,07	0,20	0,33	0,27	0,20	0,13	0,47	0,40	0,27	
0,20	0,80	0,13	0,60	0,53	0,40	0,47	0,07	0,60	0,40	
Jelek	Sangat Baik	Jelek	Baik	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Cukup	

Rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D :Indeks Diskriminasi (Daya Beda)

BA :Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

BB :Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab salah

JA :Banyaknya peserta didik kelompok atas

JB : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria:

Tingkat Indeks Diskriminasi	**Kriteria**
<=**0,00**	Sangat Jelek
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Contoh perhitungan item tes no. 1:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = \frac{13}{15} - \frac{3}{15}$$

$$= 0{,}87 - 0{,}20$$

$$D = 0{,}67$$

Kesimpulan:

Item soal no. 1 termasuk ke dalam kategori baik karena nilai D = 0,67 beda berada pada interval 0,41-0,70.

Butir instrument tes lainnya di hitung dengan cara yang sama seperti butir no. 1.

Lampiran 5: Nama-nama Responden Uji Coba

No	Kode Siswa	Nama Responden
1	UC-01	Ahmad Rozi
2	UC-02	Rizki Putra
3	UC-03	Rofida Aziz
4	UC-04	Rara Lida Anjani
5	UC-05	Maulida Qurrotul Uyun
6	UC-06	Hanifa Rahma Islami
7	UC-07	Anisa Qurratul 'Ayuni
8	UC-08	Fadhlia Istikharoh
9	UC-09	Ade Fani Ulfa
10	UC-10	Hasantul Azizah
11	UC-11	M.Fajar Hadi
12	UC-12	Ulin Ni'mah
13	UC-13	Wiwit Yuni Wahyuningsih
14	UC-14	Novan Alhabib
15	UC-15	Yopi Desta Sari
16	UC-16	Tazkiyatun Nafsiah
17	UC-17	Shabrina Yuniarti
18	UC-18	Indah Kusumawati Putri
19	UC-19	Khoiril Wijaya.
20	UC-20	Aderatna Wahyu Atha H.
21	UC-21	Achmad Sulthoni
22	UC-22	Nefri Anjelica
23	UC-23	Lulu Salsabilla Al Farra
24	UC-24	Wildani Mubarok
25	UC-25	Ahmad Zidane Mubarok
26	UC-26	Ria Kholiza
27	UC-27	Diaan Anggraini
28	UC-28	Sandi Firmansyah
29	UC-29	Ahmad Rofi'i
30	UC-30	Miftahudin

Lampiran 6a: Instrumen Riset Angket Kedisiplinan Belajar (X)

INSTRUMEN RISET PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap
2. Instrumen ini terdiri dari item angket
3. Berilah tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan yang anda anggap paling tepat.
   Keterangan Item Jawaban
   SS : Sangat Setuju
   S : Setuju
   TS : Tidak Setuju
   STS : Sangat Tidak Setuju
4. Isilah setiap item dengan jujur dan pastikan tidak ada item yang terlewat
5. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban anda

Angket Kedisiplinan Belajar (X)
(RISET)

No.	Indikator	Item Pertanyaan	Pilihan			
			SS	S	TS	STS
1.	Bersungguh-sungguh menjalankan aturan dengan penuh rasa tanggung jawab.	Ketika mendapat jadwal piket saya menjalankannya dengan penuh tanggung jawab				
2.		Saya tidak menggunakan uang syariah/SPP untuk membeli sesuatu yang saya inginkan..				
3.		Saya membuat surat izin palsu ketika malas berangkat kesekolah				
4.	Hadir tepat waktu	Saya datang tepat waktu/tidak terlambat.				
5.		Saya masuk kelas tepat saat bel sekolah berbunyi.				
6.		Saya sering masuk kelas saat guru sudah diruang kelas.				

7.	Dapat mengatur atau mengelola waktu.	Saya biasa mengerjakan PR dikelas sebelum bel masuk berbunyi.				
8.		Saya tidak meninggalkan kelas atau ijin keluar kelas tanpa ada kepentingan yang mendesak (seperti buang air besar atau kecil).				
9.		Ketika pulang sekolah saya langsung kembali kerumah.				
10.		Saya mengerjakan tugas tepat waktu				
11.		Saya membuat jadwal belajar sendiri.				
12.	Berperilaku dan berpenampilan sesuai dengan tata tertib.	Saya diam atau tidak mengobrol dengan teman yang lainnya saat sedang belajar.				
13.		Saya sering membuat gaduh atau menjahili teman saat proses pembelajaran berlangsung				
14.		Saya selalu bersikap sopan terhadap kepala sekolah, guru maupun karyawan				
15.		Saya mengerjakan tugas dengan meminta jawaban dari teman yang lainnya.				
16.	Bersedia menerima hukuman atas pelanggaran yang dilakukan	Saya melaksanakan hukuman ketika melanggar peraturan				
17.		Saya menjalankan hukuman dengan sabar dan ikhlas				
18.		Saya merasa jengkel atau kesal ketika di hukuman oleh guru.				

Lampiran 6b: Instrumen Riset Tes Prestasi Belajar SKI (Y)

INSTRUMEN RISET PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap
2. Berilah tanda ceklist (√) pada salah satu pilihan (a, b, c, d dan e) yang anda anggap paling tepat.
3. Isilah setiap item soal dengan seksama, teliti dan jujur serta pastikan tidak ada soal yang terlewat
4. Tes ini tidak akan mempengaruhi/merubah nilai apapun.

Tes Prestasi Belajar Mata Pelajaran SKI (RISET)

1. Tentukan nama-nama sultan yang pernah memimpin daulah Mughal...
   a. Babur, Aurangzeb, Ahmad I
   b. Humayun, Jalaluddin Akbar, Shah Jihan
   c. Humayun, Shah Jihan, Shah Husein
   d. Jalaluddin Akbar, Safi Mirza, Ahmad
   e. Babur, Humayyun, Shah Husein
2. Islam masuk ke India pada abad ke-7. Kemudian agama Islam dapat berkembang dengan pesatnya di sana. Bukti berkembangnya Islam di India adalah dengan berdirinya kerajaan-kerajaan Islam serta peninggalannya. Di antara kerajaan-kerajaan Islam di bawah ini, tentukan kerajaan yang tidak termasuk kerajaan Islam di India adalah...
   a. Kerajaan Mamluk
   b. Kerajaan Goa Talo
   c. Kerajaan Khalji
   d. Kerajaan Tugluq
   e. Kerajaan Mughal
3. Yang termasuk kemajuan yang dicapai kerajaan Mughal, adalah...

a. Ulama mempunyai peranan penting dalam kerajaan dan masyarakat
b. Dikuasainya Bandar Gumrun sebagai jalur perdagangan laut
c. Kota Isfahan menjadi kota yang indah
d. Berdirinya Taj Mahal dan Masjid Raya Delhi
e. Kelompok elit militer menjadi kekuatan penakluk negeri non muslim

4. Tentukan nama 2 benteng yang didirikan sebagai pertahanan Daulah Mughal...
   a. Benteng Agra dan Benteng Merah
   b. Benteng Agra dan Benteng Na'im
   c. Benteng Merah dan Benteng Na'im
   d. Benteng Agra dan Benteng Qamush
   e. Benteng Merah dan Benteng Qamush
5. Tentukan fakta-fakta tentang terjadinya perang panipat II, *kecuali*...
   a. Terjadi pada masa kepemimpinan Sultan Jalaluddin Akbar
   b. Perang terjadi pada tahun 1556 M
   c. Perang panipat II dimenangkan oleh Mughal
   d. Terjadi pada masa kepemimpinan Sultan Jehandar
   e. Terjadi karena pemberontakan oleh pasukan Himu
6. Pada masa kepemimpinan Aurangzeb, dikenal sebagai masa pengembalian kedaulatan umat Islam atau disebut dengan masa...
   a. Konsolidasi I
   b. Konsolidasi II
   c. Konsolidasi III
   d. Konsolidasi IV
   e. Konsolidasi V
7. Yang termasuk penyataan yang benar tentang Kerajaan Mughal adalah...
   a. Jahangir adalah anak dari Jehandar
   b. Syeh Jehan adalah kakek Akbar
   c. Humayun adalah raja ketiga kerajaan Mughal
   d. Babur adalah raja pertama sekaligus pendiri kerajaan Mughal
   e. Raja terakhir kerajaan Mughal adalah Aurangzeb
8. Bangunan yang sangat indah ini menjadi salah satu keajaiban dunia peninggalan dinasti Mughal yaitu sebuah bangunan untuk mengenang istrinya yang sangat cantik yang berada di kota Agra. Bangunan tersebut bernama...

a. Masjid Babur
b. Masjid Biru
c. Masjid Ayodia
d. Taj Mahal
e. Istana Al Hamra

9. Kemajuan peradaban Islam Daulah Mughal tidak diragukan lagi, terutama pada bidang politik dan administrasi pemerintahannya. Pada masa Aurangzeb, mereka menjalankan roda pemerintahan secara militeristik. Tentukan jawaban di bawah ini yang sesuai dengan pemerintahan militeristik, *kecuali*...
   a. Pemerintah daerah dipegang oleh kepala komandan
   b. Sub distrik dipegang oleh komandan
   c. Jabatan-jabatan sipil diberi jenjang kepangkatan
   d. Pejabat-pejabat diharuskan mengikuti latihan kemiliteran
   e. Pemerintahan daerah dipegang oleh perdana menteri
10. Perilaku-perilaku para sultan pada masa Daulah Mughal yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, *kecuali*...
   a. Suka berperang
   b. Memiliki semangat ukhuwah kebangsaan
   c. Toleransi
   d. Bertindak tegas terhadap ketidakjujuran
   e. Selalu menjalin hubungan silaturrahim
11. Perkembangan agama Islam di Daulah Mughal mencapai suatu fase yang menarik, Akbar memproklamasikan sebuah cara baru dalam beragama, konsepti tersebut merupakan upaya untuk mempersatukan umat-umat beragama di Mughal pada saat itu. Konsep tersebut adalah...
   a. Din-Ilahi
   b. Panipat
   c. Shulhiyyah
   d. Muqaddam
   e. Sinkretis
12. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
   1) Menjalin hubungan silaturrahim
   2) Mempertahankan pendapat diri sendiri
   3) Menghargai perbedaan agama, suku, dan ras
   4) Tidak suka bertoleransi

5) Selalu termotivasi untuk menghasilkan cara dari sesuatu yang telah dimiliki

Yang termasuk ibrah memahami perkembangan Daulah Mughal di India adalah...

a. 1, 3, dan 5
b. 1, 2, dan 3
c. 1, 2, dan 4
d. 2, 3, dan 5
e. 2, 4, dan 5

13. Berikut ini faktor kemunduran Dinasti Mughal, *kecuali*...
    a. Terjadinya stagnasi dalam pembinaan militer
    b. Kemerosotan moral penguasa
    c. Pemborosan kas kerajaan
    d. Pemberontakan
    e. Penggulingan kekuasaan
14. Ketika Daulah Syafawi berkuasa, Isfahan menjadi ibu kota yang sangat indah. Isfahan dijuluki dengan sebutan kota separuh dunia (*Esfahan Nesf-e Jahan*) karena...
    a. Karena separuh dunia dikuasai oleh Daulah Syafawi
    b. Karena keindahan kompleks Maidan Imam
    c. Karena banyak terdapat masjid
    d. Karena dapat merasakan setengah keindahan dunia
    e. Karena keindahan lautnya
15. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
    1) Berusaha menghilangkan dominasi *Qizilbash*
    2) Membentuk pasukan-pasukan baru yang terdiri dari budak
    3) Mengadakan perang melawan Daulah Usmani
    4) Menyelamatkan sepupunya Haidan Mirza di Istanbul
    5) Mengadakan perjanjian damai dengan Daulah Usmani

    Yang termasuk langkah-langkah yang ditempuh Abbas I dalam memajukan Daulah Syafawi adalah...

    a. 2, 3, dan 5
    b. 3, 4, dan 5
    c. 1, 4, dan 5
    d. 2, 3, dan 4
    e. 1, 2, dan 5
16. Yang termasuk ciri-ciri keadaan Kota Isfahan, *kecuali*...
    a. Terletak di Delhi, India

b. Kota yang dibelah sungai *Zayandeh Rud*
c. Disebut juga '*Nifs-e Jahan*'
d. Terletak di Iran bagian tengah
e. Memiliki aset budaya Timur Tengah

17. Pada masa Daulah Syafawi tradisi keilmuan terus berkembang dengan baik sehingga muncul ilmuwan-ilmuwan terkenal. Di antara jawaban di bawah ini, manakah yang merupakan pasangan yang tepat antara ilmuwan dengan ilmu yang dikuasainya...
    a. Sadr al-Din al-Syirazi (Ilmu Fikih)
    b. Muhammad Baqir (Ilmu Fikih)
    c. Baha al-Din al-Syaerazi (Generalis Ilmu Pengetahuan)
    d. Baharuddin Al-Amili (Filsuf)
    e. Baha al-Din al-Syaerazi (Ahli Sejarah)
18. Sikap pemimpin yang menyebabkan mundurnya Daulah Syafawi adalah sebagai berikut, *kecuali*...
    a. Pencemburu
    b. Menjalin hubungan silaturrahim
    c. Sangat kejam terhadap pembesar Daulah Syafawi
    d. Minum minuman keras
    e. Pecandu narkotika
19. Seni lukis di masa kerajaan Syafawi mulai dirintis pada masa...
    a. Sulaiman
    b. Husein
    c. Mirza
    d. Abbas
    e. Syah Tahmasp
20. Pasukan Ghulam yang dibentuk Abbas I terdiri dari...
    a. Para Bangsawan
    b. Para Pedagang
    c. Para Pelajar
    d. Para Budak
    e. Para Pelayan
21. Pusat dinasti Syafawiyah di wilayah Persia dan berideologi aliran atau paham...
    a. Sunni
    b. Syi'ah
    c. Murji'ah
    d. Khawarij

e. Mu'tazilah

22. Sebelum Daulah Syafawi berdiri, cikal bakal lahirnya daulah tersebut dimulai dari sebuah gerakan *tharekat syafawiyah.* Berikut ini yang *bukan* termasuk fakta mengenai gerakan *tharekat syafawiyah* yaitu...
    a. Berdiri di daerah Ardabil
    b. Pendirinya adalah Safi al-Din
    c. Tujuannya meluruskan orang yang ingkar
    d. Pengaruhnya tersebar di Persia, Syiria, dan Antolia
    e. Pendirinya adalah Musa al Kazim
23. Perilaku para Khalifah pada masa Daulah Syafawi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, *kecuali*...
    a. Memiliki sifat Amanah
    b. Selalu menjalin hubungan silaturrahim
    c. Memiliki sifat *riya'*
    d. Memiliki sifat toleransi
    e. Tidak mendahulukan pendapat pribadi
24. Faktor-faktor yang menyebabkan runtuhnya Daulah Syafawi, *kecuali*...
    a. Adanya konflik berkepanjangan dengan Daulah Usmani
    b. Terjadinya dekadensi moral
    c. Kemerosotan aspek militer
    d. Konflik keagamaan
    e. Sering terjadi perebutan kekuasaan dikalangan keluarga istana

Lampiran 7a Tabel untuk Uji Hipotesis

Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi (Uji Hipotesis)

Tabel Kerja Data Variabel X dan Y					
No	**X**	**Y**	**X^2**	**Y^2**	**XY**
1	54	16	2916	256	864
2	35	6	1225	36	210
3	46	17	2116	289	782
4	54	17	2916	289	918
5	52	7	2704	49	364
6	33	6	1089	36	198
7	48	23	2304	529	1104
8	54	9	2916	81	486
9	57	15	3249	225	855
10	51	16	2601	256	816
11	50	21	2500	441	1050
12	53	24	2809	576	1272
13	49	18	2401	324	882
14	60	10	3600	100	600
15	34	6	1156	36	204
16	46	7	2116	49	322
17	59	19	3481	361	1121
18	54	12	2916	144	648
19	58	15	3364	225	870
20	54	9	2916	81	486
21	50	19	2500	361	950
22	50	21	2500	441	1050
23	65	16	4225	256	1040
24	42	16	1764	256	672
25	43	9	1849	81	387
26	60	11	3600	121	660
27	57	15	3249	225	855
28	52	22	2704	484	1144
29	54	14	2916	196	756
30	54	19	2916	361	1026
31	56	16	3136	256	896
32	47	16	2209	256	752
33	56	20	3136	400	1120
34	55	13	3025	169	715
35	29	6	841	36	174
36	58	15	3364	225	870
37	51	19	2601	361	969
38	63	11	3969	121	693
39	60	21	3600	441	1260
40	54	12	2916	144	648
41	53	20	2809	400	1060
42	70	17	4900	289	1190
43	53	12	2809	144	636
44	56	16	3136	256	896
45	43	14	1849	196	602
46	57	21	3249	441	1197
47	37	10	1369	100	370
48	64	22	4096	484	1408
49	59	20	3481	400	1180
50	59	12	3481	144	708
∑	**2608**	**748**	**139494**	**12428**	**39936**

Lampiran 7b Langkah-langkah Pengujian Analisis Regresi Sederhana

Dari tabel kerja (lampiran 7a) tersebut maka dapat diketahui:

$\sum X$ = 2608
$\sum Y$ = 748
$\sum X^2$ = 139494
$\sum Y^2$ = 12428
$\sum XY$ = 39936
N = 50

a. Mencari persamaan garis regresi $\hat{Y}$=a+bX

Menghitung nilai a dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\,(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(748)(139494) - (2608)(39936)}{50\,(139494) - (2608)^2}$$

$$a = \frac{104341512 - 104153088}{6974700 - 6801664}$$

$$a = \frac{188424}{173036}$$

$$a = 1{,}089$$

Menghitung nilai b dengan;

$$b = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{50\,(39936) - (2608)(748)}{50\,(139494) - (2608)^2}$$

$$b = \frac{1996800 - 1950784}{6974700 - 6801664}$$

$$b = \frac{46016}{173036} = 0{,}266$$

Maka diketahui persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 1{,}089 + 0{,}266X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan apabila nilai X bertambah 1 maka nilai rata-rata Y akan bertambah sebesar 0,266.

b. Mencari jumlah kuadrat total (JK_{tot}) jumlah kuadarat regresi (JK_{reg}) dan jumlah kuadrat residu (JK_{res}), dengan rumus:

$$JK_{tot} = \Sigma Y^2$$
$$= 12428$$

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$
$$= \frac{(748)^2}{50}$$
$$= 11190{,}08$$

$$JK_{reg}\left(\frac{b}{a}\right) = b\left\{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}\right\}$$
$$= 0{,}266\left\{39936 - \frac{1950784}{50}\right\}$$
$$= 0{,}266\ (920{,}32)$$
$$= 244{,}744$$

$$JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg} - JKreg\ b/a$$
$$= 12428 - 11190{,}08 - 244{,}744 = 993{,}176$$

c. Menentukan nilai derajat kebebasan (dk) untuk setiap sumber varians.

dk(reg a) = 1

dk(reg b/a) = k = 1

dk(res) = n – k – 1 = 50 – 1 – 1 = 48

d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJK_{reg}) dan rata-rata jumlah kuadrat galat (RJK_{res}), dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} = \frac{11190{,}08}{1} = 11190{,}08$$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}} = \frac{993{,}176}{48} = 20{,}691$$

$$RJK_{reg\,(\frac{b}{a})} = \frac{JK_{reg(\frac{b}{a})}}{1} = \frac{244{,}744}{1} = 244{,}744$$

e. Menguji signifikansi Y (Prestasi Belajar SKI) pada X (Kedisiplinan Belajar), dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{reg\,b/a}}{RJK_{res}} = \frac{244{,}744}{11{,}828} = 11{,}828$$

f. Mencari korelasi X (Kedisiplinan Belajar) pada Y (Prestasi Belajar SKI) dengan rumus:

$$R = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{1996800 - 1950784}{\sqrt{(173036)(61896)}}$$

$$= \frac{46016}{\sqrt{10710236256}}$$

$$= \frac{46016}{103490{,}271} = 0{,}445$$

$$R^2 = 0{,}198$$

g. Langkah-langkah diatas kemudian disederhanakan kedalam tabel rangkuman hasil analisis varian sebagai berikut :

Tabel
Anava Regresi Sederhana

Sumber Varian	JK	dk	RJK	F_{hitung}	F_{tabel} 0,05	Kesimpulan
Regresi	244,744	1	14,7	11,828	4,043	**Signifikan**
Residu	993,176	48	19,14			
Total	1237,920	49				

h. Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_o ditolak berarti signifikan (hipotesis diterima). Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_o diterima berarti tidak signifikan (hipotesis ditolak). Diketahui bahwa nilai F_{hitung} = 11,828 > 4,043 $F_{tabel(0,05;1;48)}$ berarti tolak H_0 dan terima Ha.

i. Pengambilan keputusan.

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel kedisiplinan belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Y) di MA Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan.

Lampiran 8a: Hasil Uji Normalitas Variabel Kedisiplionan Belajar (X)

Tabel Uji Normalitas Kedisiplinan Belajar								
No	**X**	**Frek**	**Fkum**	**Zi**	**F(Zi)**	**S(Zi)**	**F(Zi)-S(Zi)**	**|F(Zi)-S(Zi)|**
1	29	1	1	-2,76	0,0029	0,0200	-0,0171	0,0171
2	33	1	2	-2,28	0,0113	0,0400	-0,0287	0,0287
3	34	1	3	-2,16	0,0154	0,0600	-0,0446	0,0446
4	35	1	4	-2,04	0,0206	0,0800	-0,0594	0,0594
5	37	1	5	-1,80	0,0356	0,1000	-0,0644	0,0644
6	42	1	6	-1,21	0,1133	0,1200	-0,0067	0,0067
7	43	2	8	-1,09	0,1379	0,1600	-0,0221	0,0221
8	43			-1,09	0,1379	0,1600	-0,0221	0,0221
9	46	2	10	-0,73	0,2318	0,2000	0,0318	0,0318
10	46			-0,73	0,2318	0,2000	0,0318	0,0318
11	47	1	11	-0,61	0,2696	0,2200	0,0496	0,0496
12	48	1	12	-0,50	0,3103	0,2400	0,0703	0,0703
13	49	1	13	-0,38	0,3535	0,2600	0,0935	0,0935
14	50	3	16	-0,26	0,3986	0,3200	0,0786	0,0786
15	50			-0,26	0,3986	0,3200	0,0786	0,0786
16	50			-0,26	0,3986	0,3200	0,0786	0,0786
17	51	2	18	-0,14	0,4451	0,3600	0,0851	0,0851
18	51			-0,14	0,4451	0,3600	0,0851	0,0851
19	52	2	20	-0,02	0,4924	0,4000	0,0924	0,0924
20	52			-0,02	0,4924	0,4000	0,0924	0,0924
21	53	3	23	0,10	0,5398	0,4600	0,0798	0,0798
22	53			0,10	0,5398	0,4600	0,0798	0,0798
23	53			0,10	0,5398	0,4600	0,0798	0,0798
24	54	8	31	0,22	0,5867	0,6200	-0,0333	0,0333
25	54			0,22	0,5867	0,6200	-0,0333	0,0333
26	54			0,22	0,5867	0,6200	-0,0333	0,0333
27	54			0,22	0,5867	0,6200	-0,0333	0,0333
28	54			0,22	0,5867	0,6200	-0,0333	0,0333
29	54			0,22	0,5867	0,6200	-0,0333	0,0333
30	54			0,22	0,5867	0,6200	-0,0333	0,0333
31	54			0,22	0,5867	0,6200	-0,0333	0,0333
32	55	1	32	0,34	0,6323	0,6400	-0,0077	0,0077
33	56	3	35	0,46	0,6761	0,7000	-0,0239	0,0239
34	56			0,46	0,6761	0,7000	-0,0239	0,0239
35	56			0,46	0,6761	0,7000	-0,0239	0,0239
36	57	3	38	0,58	0,7177	0,7600	-0,0423	0,0423
37	57			0,58	0,7177	0,7600	-0,0423	0,0423
38	57			0,58	0,7177	0,7600	-0,0423	0,0423
39	58	2	40	0,69	0,7564	0,8000	-0,0436	0,0436
40	58			0,69	0,7564	0,8000	-0,0436	0,0436
41	59	3	43	0,81	0,7921	0,8600	-0,0679	0,0679
42	59			0,81	0,7921	0,8600	-0,0679	0,0679
43	59			0,81	0,7921	0,8600	-0,0679	0,0679
44	60	3	46	0,93	0,8246	0,9200	-0,0954	0,0954
45	60			0,93	0,8246	0,9200	-0,0954	0,0954
46	60			0,93	0,8246	0,9200	-0,0954	0,0954
47	63	1	47	1,29	0,9015	0,9400	-0,0385	0,0385
48	64	1	48	1,41	0,9206	0,9600	-0,0394	0,0394
49	65	1	49	1,53	0,9367	0,9800	-0,0433	0,0433
50	70	1	50	2,12	0,9831	1,0000	-0,0169	0,0169
Jumlah	2608							
Mean	52,16							
Simp. Baku	8,4040							
L tabel	0,1253							
L observasi	0,0954							
Kesimpulan	**Normal**							

Lampiran 8b: Hasil Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Y)

Tabel Uji Normalitas Prestasi Belajar SKI								
No	**X**	**Frek**	**Fkum**	**Zi**	**F(Zi)**	**S(Zi)**	**F(Zi)-S(Zi)**	**|F(Zi)-S(Zi)|**
1	6	4	4	-1,78	0,037	0,0800	-0,0427	0,0427
2	6		4	-1,78	0,037	0,0800	-0,0427	0,0427
3	6		4	-1,78	0,037	0,0800	-0,0427	0,0427
4	6		4	-1,78	0,037	0,0800	-0,0427	0,0427
5	7	2	6	-1,58	0,057	0,1200	-0,0634	0,0634
6	7		6	-1,58	0,057	0,1200	-0,0634	0,0634
7	9	3	9	-1,19	0,118	0,1800	-0,0621	0,0621
8	9		9	-1,19	0,118	0,1800	-0,0621	0,0621
9	9		9	-1,19	0,118	0,1800	-0,0621	0,0621
10	10	2	11	-0,99	0,162	0,2200	-0,0581	0,0581
11	10		11	-0,99	0,162	0,2200	-0,0581	0,0581
12	11	2	13	-0,79	0,215	0,2600	-0,0446	0,0446
13	11		13	-0,79	0,215	0,2600	-0,0446	0,0446
14	12	4	17	-0,59	0,278	0,3400	-0,0620	0,0620
15	12		17	-0,59	0,278	0,3400	-0,0620	0,0620
16	12		17	-0,59	0,278	0,3400	-0,0620	0,0620
17	12		17	-0,59	0,278	0,3400	-0,0620	0,0620
18	13	1	18	-0,39	0,348	0,3600	-0,0117	0,0117
19	14	2	20	-0,19	0,424	0,4000	0,0243	0,0243
20	14		20	-0,19	0,424	0,4000	0,0243	0,0243
21	15	4	24	0,01	0,503	0,4800	0,0232	0,0232
22	15		24	0,01	0,503	0,4800	0,0232	0,0232
23	15		24	0,01	0,503	0,4800	0,0232	0,0232
24	15		24	0,01	0,503	0,4800	0,0232	0,0232
25	16	7	31	0,21	0,582	0,6200	-0,0380	0,0380
26	16		31	0,21	0,582	0,6200	-0,0380	0,0380
27	16		31	0,21	0,582	0,6200	-0,0380	0,0380
28	16		31	0,21	0,582	0,6200	-0,0380	0,0380
29	16		31	0,21	0,582	0,6200	-0,0380	0,0380
30	16		31	0,21	0,582	0,6200	-0,0380	0,0380
31	16		31	0,21	0,582	0,6200	-0,0380	0,0380
32	17	3	34	0,41	0,658	0,6800	-0,0224	0,0224
33	17		34	0,41	0,658	0,6800	-0,0224	0,0224
34	17		34	0,41	0,658	0,6800	-0,0224	0,0224
35	18	1	35	0,60	0,727	0,7000	0,0274	0,0274
36	19	4	39	0,80	0,789	0,7800	0,0092	0,0092
37	19		39	0,80	0,789	0,7800	0,0092	0,0092
38	19		39	0,80	0,789	0,7800	0,0092	0,0092
39	19		39	0,80	0,789	0,7800	0,0092	0,0092
40	20	3	42	1,00	0,842	0,8400	0,0020	0,0020
41	20		42	1,00	0,842	0,8400	0,0020	0,0020
42	20		42	1,00	0,842	0,8400	0,0020	0,0020
43	21	4	46	1,20	0,885	0,9200	-0,0347	0,0347
44	21		46	1,20	0,885	0,9200	-0,0347	0,0347
45	21		46	1,20	0,885	0,9200	-0,0347	0,0347
46	21		46	1,20	0,885	0,9200	-0,0347	0,0347
47	22	2	48	1,40	0,919	0,9600	-0,0407	0,0407
48	22		48	1,40	0,919	0,9600	-0,0407	0,0407
49	23	1	49	1,60	0,945	0,9800	-0,0348	0,0348
50	24	1	50	1,80	0,964	1,0000	-0,0360	0,0360
Jumlah	748	50						
Mean	14,96							
Simp. Baku	5,0263							
L tabel	0,1253							
L observasi	0,0634							
Kesimpulan	**Normal**							

Lampiran 9: Uji Linieritas Kedisiplinan Belajar (X) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)

1. Membuat tabel penolong atau tabel kerja yang menyajikan atau mendeskripsikan data X dan Y.

Tabel Kerja Variabel X dan Y (Uji Linearitas)						
No	**Kode**	**X**	**Y**	**X^2**	**Y^2**	**XY**
1	**R-01**	54	16	2916	256	864
2	**R-02**	35	6	1225	36	210
3	**R-03**	46	17	2116	289	782
4	**R-04**	54	17	2916	289	918
5	**R-05**	52	7	2704	49	364
6	**R-06**	33	6	1089	36	198
7	**R-07**	48	23	2304	529	1104
8	**R-08**	54	9	2916	81	486
9	**R-09**	57	15	3249	225	855
10	**R-10**	51	16	2601	256	816
11	**R-11**	50	21	2500	441	1050
12	**R-12**	53	24	2809	576	1272
13	**R-13**	49	18	2401	324	882
14	**R-14**	60	10	3600	100	600
15	**R-15**	34	6	1156	36	204
16	**R-16**	46	7	2116	49	322
17	**R-17**	59	19	3481	361	1121
18	**R-18**	54	12	2916	144	648
19	**R-19**	58	15	3364	225	870
20	**R-20**	54	9	2916	81	486
21	**R-21**	50	19	2500	361	950
22	**R-22**	50	21	2500	441	1050
23	**R-23**	65	16	4225	256	1040
24	**R-24**	42	16	1764	256	672
25	**R-25**	43	9	1849	81	387
26	**R-26**	60	11	3600	121	660
27	**R-27**	57	15	3249	225	855
28	**R-28**	52	22	2704	484	1144
29	**R-29**	54	14	2916	196	756
30	**R-30**	54	19	2916	361	1026
31	**R-31**	56	16	3136	256	896
32	**R-32**	47	16	2209	256	752
33	**R-33**	56	20	3136	400	1120
34	**R-34**	55	13	3025	169	715
35	**R-35**	29	6	841	36	174
36	**R-36**	58	15	3364	225	870
37	**R-37**	51	19	2601	361	969
38	**R-38**	63	11	3969	121	693
39	**R-39**	60	21	3600	441	1260
40	**R-40**	54	12	2916	144	648
41	**R-41**	53	20	2809	400	1060
42	**R-42**	70	17	4900	289	1190
43	**R-43**	53	12	2809	144	636
44	**R-44**	56	16	3136	256	896
45	**R-45**	43	14	1849	196	602
46	**R-46**	57	21	3249	441	1197
47	**R-47**	37	10	1369	100	370
48	**R-48**	64	22	4096	484	1408
49	**R-49**	59	20	3481	400	1180
50	**R-50**	59	12	3481	144	708
Jumlah		**2608**	**748**	**139494**	**12428**	**39936**

2. Mencari persamaan linear $\hat{Y}=a+bX$

Menghitung nilai a dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\,(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(748)(139494) - (2608)(39936)}{50\,(139494) - (2608)^2}$$

$$a = \frac{104341512 - 104153088}{6974700 - 6801664}$$

$$a = \frac{188424}{173036}$$

$$a = 1{,}089$$

Menghitung nilai b dengan;

$$b = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{50\,(39936) - (2608)(748)}{50\,(139494) - (2608)^2}$$

$$b = \frac{1996800 - 1950784}{6974700 - 6801664}$$

$$b = \frac{46016}{173036} = 0{,}266$$

Maka diketahui garis linear $\hat{Y} = 1{,}089 + 0{,}266X$.

3. Mencari jumlah kuadrat total (JK_{tot}) jumlah kuadarat regresi (JK_{reg}) dan jumlah kuadrat residu (JK_{res}), dengan rumus:

a. $JK_{tot} = \Sigma Y^2$

$= 12428$

b. $JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N}$

$= \frac{(748)^2}{50}$

$= 11190{,}08$

c. $JK_{reg}\left(\frac{b}{a}\right) = b\left\{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}\right\}$

$= 0{,}266\left\{39936 - \frac{1950784}{50}\right\}$

$= 0{,}266\,(920{,}32)$

$= 244{,}744$

d. $JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg} - JKreg\ b/a$

$$= 12428 - 11190{,}08 - 244{,}744 = 993{,}176$$

e. $JK(g) = \sum_{x1}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\right\}$

Tabel perhitungan Galat

Variabel X dan Y

Tabel Perhitungan Galat Variabel X dan Y					
No	**X**	**K**	**Y**	**Y^2**	**JKg**
1	29	1	16	256	0
2	33	1	6	36	0
3	34	1	17	289	0
4	35	1	17	289	0
5	37	1	7	49	0
6	42	1	6	36	0
7	43	2	23	529	98
8	43		9	81	
9	46	2	15	225	0,5
10	46		16	256	
11	47	1	21	441	0
12	48	1	24	576	0
13	49	1	18	324	0
14	50	3	10	100	8,667
15	50		6	36	
16	50		7	49	
17	51	2	19	361	24,5
18	51		12	144	
19	52	2	15	225	18
20	52		9	81	
21	53	3	19	361	12,667
22	53		21	441	
23	53		16	256	
24	54	8	16	256	119,5
25	54		9	81	
26	54		11	121	
27	54		15	225	
28	54		22	484	
29	54		14	196	
30	54		19	361	
31	54		16	256	
32	55	1	16	256	0
33	56	3	20	400	98
34	56		13	169	
35	56		6	36	
36	57	3	15	225	32
37	57		19	361	
38	57		11	121	
39	58	2	21	441	40,5
40	58		12	144	
41	59	3	20	400	32,667
42	59		17	289	
43	59		12	144	
44	60	3	16	256	26
45	60		14	196	
46	60		21	441	
47	63	1	10	100	0
48	64	1	22	484	0
49	65	1	20	400	0
50	70	1	12	144	0
Jumlah	2608	50	748	12428	**511**

Untuk mempermudah dalam uji galat maka terlebih dahulu membuat tabel penolong untuk mengelompokkan data Y

berdasarkan urutan data X seperti table diatas, sehingga setiap data X yang sama dianggap satu kelompok data Y. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai jumlah kuadrat galat adalah

$JK(g) = 511$

f. $JK_{tc} = JK_{res} - JK(g)$

$= 993{,}176 - 511$

$= 482{,}176$

4. Menentukan nilai derajat kebebasan (dk) untuk setiap sumber varians.
   a. dk(res) = n – 2 = 50-2 = 48
   b. dk(tc) = k – 2 = 26-2 = 24
   c. dk(g) = n – k = 50-26 = 24
5. Menentukan Varians atau nilai rerata jumlah kuadrat (RJK) galat dan tuna cocok.
   a. $RJK(g) = \frac{JK(g)}{N-k} = \frac{511}{24} = 21{,}292$
   b. $RJK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{k-2} = \frac{482{,}176}{24} = 20{,}091$
6. Menghitung nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{tc}}{RJK_{(g)}} = \frac{20{,}091}{21{,}292} = \mathbf{0{,}944}$$

7. Mencari nilai F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$

   $F_{tabel} = F_{(\alpha)(k-2,\ n-k)}$

   $F_{tabel} = F_{(0{,}05)(24;24)}$ = **1,984**
8. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan kriteria : H_o di terima : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya regresi linier dan, H_o di tolak : jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya regresi tidak linear.

   Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai F_{hitung} = 0,944 < F_{table} =1,984. Maka H_0 diterima, artinya model regresi berpola linear.

Lampiran 10:Dokumentasi Penelitian (Penyebaran Angket dan Tes)

Lampiran 11: Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

المعهد الاسلامى دار الهدى

YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL HUDA

MADRASAH ALIYAH DARUL HUDA

NSM : 131216090006 NPSN : 69941616

TERAKREDITASI

Sidomulyo Srimenanti Kec. Buay Pemaca Kab. Ogan Komering Ulu Selatan Sum Sel 32265

HP : 082178986664-085764333053 Email : pontrendarulhuda@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 40/06.04./4/MA.DH/X/2021

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor: B-2369/Un.10.3/D.1/PG.00/08/2021, hal: Mohon Izin Riset, maka kami Kepala MA Darul Huda Srimenanti Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, menerangkan bahwa:

Nama	: Ibnu Alwan Saputra
NIM	: 1703016172
Fakultas/Jurusan	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi	: UIN Walisongo Semarang

Benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Darul Huda Sidomulyo OKU Selatan."**

Demikian surat ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

OKU Selatan, 4 Oktober 2021

Kepala MA Darul Huda

SAIFUL UMAR, S.Pd., M.Si

NIP.Y. 199101182012061004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ibnu Alwan Saputra
2. Tempat, Tgl Lahir : OKU Selatan, 13 Oktober 1997
3. Alamat Rumah : Jl. Bukit Panca RT. 01, Dusun 1 Desa Danau Jaya, Kec. Buay Pemaca, Kab. OKU Selatan, Sumatera Selatan.
4. Handphone : 085789658368
5. Email : alwansaputra13okt@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
   a. Tahun 2003-2009 : SD N Danau Jaya
   b. Tahun 2009-2012 : SMP N Danau Jaya
   c. Tahun 2012-2015 : MA Al Hikmah Bandar Lampung
   d. Tahun 2017-2021 : UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
   a. Tahun 2012-2016 : Pondok Pesantren Al Hikmah Bandar Lampung

Semarang, 22 Oktober 2021

Ibnu Alwan Saputra
NIM : 1703016172